



# KOMPETENSI GURU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PERMENDIKNAS NOMOR 16 TAHUN 2007

## TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**ZULHERI**  
NIM. 21691104939

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1441/2020**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

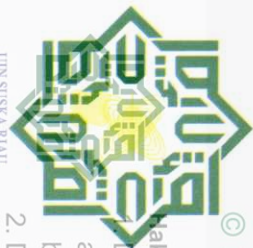
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

<p><b>Nama</b></p> <p><b>Nomor Induk Mahasiswa</b></p> <p><b>Gelar Akademik</b></p> <p><b>Judul</b></p>	<p>Zulheri</p> <p>21691104939</p> <p>M.Pd. (Magister Pendidikan)</p> <p>Kompetensi Guru dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007</p>
---	---

**Tim Penguji**

**Prof. Dr. Afrizal M, MA.**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
 Penguji II/ Sekretaris

**Dr. Alimuddin, M.Ag.**  
 Penguji III

**Dr. Zamsiswaya, M.Ag.**  
 Penguji IV

**Tanggal Ujian/Pengesahan**      26 Juni 2020

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Relevansinya Dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007”**, yang ditulis oleh Sdr:

Nama : Zulheri  
NIM : 21691104939  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 26 Juni 2020

Penguji I,

**Dr. Alimuddin, M. Ag**  
NIP. 196609241995031002

Tgl: 20 Juli 2020

Penguji II,

**Dr. Zamsiswaya, M. Ag**  
NIP. 197001211997031003

Tgl: 20 Juli 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001





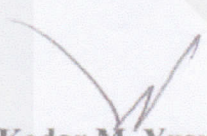
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul "Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007" yang ditulis oleh

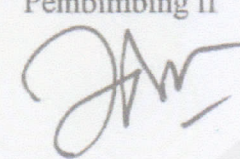
Nama : Zulheri  
NIM : 21691104939  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 29 Januari 2020  
Pembimbing I

  
**Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag**  
NIP. 196505211994021001

Tanggal: 29 Januari 2020  
Pembimbing II

  
**Dr. Idris, M. Ed**  
NIP. 197605042005011005

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
Digitally signed by Dr.  
Andi Murniati, M.Pd.  
Date: 2020.05.14  
12:01:01 +07'00'  
**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul “Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Relevansinya dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007” yang ditulis oleh:

Nama : Zulheri  
NIM : 21691104939  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 29 Januari 2020  
Pembimbing I

**Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag**  
NIP. 196505211994021001

Tanggal: 29 Januari 2020  
Pembimbing II

**Dr. Idris, M. Ed**  
NIP. 197605042005011005

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DR. KADAR M. YUSUF, M.Ag**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal : Tesis Saudara**  
**Zulheri**

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**  
di-  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Zulheri
NIM	: 21691104939
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 29 Januari 2020  
Pembimbing I

  
**Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag**  
NIP. 196505211994021001



**DR. IDRIS, M. Ed**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal : Tesis Saudara**  
**Zulheri**

**Kepada Yth:**  
**Direktur Program Pascasarjana**  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**  
**di-**  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

<b>Nama</b>	<b>: Zulheri</b>
<b>NIM</b>	<b>: 21691104938</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Konsentrasi</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Judul</b>	<b>: Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pekanbaru, 29 Januari 2020**  
**Pembimbing II**

**Dr. Idris, M. Ed**  
**NIP. 197605042005011005**

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulheri  
 NIM : 21691104939  
 Tempat/Tgl. Lahir : Merangin, 28 Oktober 1981  
 Program studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: "Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 29 Januari 2020



Zulheri  
 NIM. 21691104939

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah menurunkan al-Qur'an al-Karim sebagai petunjuk bagi manusia kepada kebenaran. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan buat baginda Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti sunnahnya sampai hari kiamat.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dengan segala keterbatasan, akhirnya mampu menyelesaikan penulisan tesis ini. Tentunya, penulisan tesis ini tidak terlepas dari ulur tangan dan bantuan dari berbagai pihak. Karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada ibuku dan ayahku yang telah berjuang dengan penuh kesabaran mendidik penulis dan tak henti-hentinya mendoakan penulis agar menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kasih sayang-Nya dan mengampuni segala dosa-dosanya.

1. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Begitu juga kepada Bapak Prof. Dr. Afrizal, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya kepada Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Selanjutnya penulis mengucapkan dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Idris, M.Ed sebagai Pembimbing II Tesis penulis. Di tengah padatnya kegiatan dan kesibukannya, beliau tetap meluangkan waktu secara khusus memberikan bimbingan dan mengoreksi kata demi kata dan halaman demi halaman tesis ini. Terima kasih atas bimbingan serta motivasi dari Bapak, semoga Allah SWT yang memberikan balasan pahalaNya buat Bapak.
3. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menginspirasi serta memberikan 'spirit keilmuan'



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat berarti bagi penulis. Juga segenap Staf Tata Usaha Pascasarjana, Staf Perpustakaan Pascasarjana dan Pusat UIN Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas segala bantuannya, sehingga penulis berhasil hingga selesai dalam menempuh studi ini.

Terakhir penulis haturkan rasa terimakasih kepada istriku yang tercinta, dan anak-anakku serta adik-adikku, abang-abangku dan seluruh keluarga besarku. Akhirnya, semoga karya sederhana ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan studi Pendidikan Agama Islam, khususnya bagi para penggiat kajian Pendidikan Agama Islam. *Amin ya rabb al-‘alamin.*

Pekanbaru, 10 Februari 2020

Penulis,

**ZULHERI**

**NIM : 21691104939**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

## HALAMAN

Halaman Judul	
Nota dinas	
Persetujuan Pembimbing & Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	iii
Pedoman Transliterasi.....	v
Abstarak Bahasa Indonesia.....	x
Abstarak Bahasa Inggris.....	xi
Abstarak Bahasa Arab .....	xii

## BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	11
C. Fokus Penelitian .....	12
1. Identifikasi Masalah .....	12
2. Batasan Masalah .....	13
3. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13

## BAB II. KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori .....	15
1. Pengertian Kompetensi .....	15
2. Macam-macam Kompetensi .....	17
3. Manfaat Kompetensi Guru .....	25
4. Jenis-jenis Kompetensi .....	31
5. Standar Kompetensi Guru Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007.....	37
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Guru .....	45
7. Fungsi, Peranan Guru dan Kompetensinya .....	50
8. Pengertian Al-Qur'an .....	55
9. Fungsi Al-Qur'an .....	56
10. Konsep Tafsir Tematik ( <i>Maudhu'i</i> ) .....	57



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan Yang Terdahulu .....	59
--	----

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	62
B. Sumber Data .....	66
C. Teknik Pengumpulan Data .....	68
D. Teknik Analisis Data .....	70

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Terminologi Al-Qur'an Tentang kompetensi Guru .....	71
1. Penjelasan Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Kompetensi Guru .....	77
2. Sikap Nabi Dalam Berinteraksi Terhadap Para Sahabat Atau Umat ...	86
3. Pembahasan Unsur-unsur Guru .....	90
a. Kompetensi Pedagogik .....	90
b. Kompetensi Profesional .....	104
c. Kompetensi Kepribadian .....	118
d. Kompetensi Sosial .....	126
B. Kompetensi Guru Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 .....	151
C. Relevansi Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Kompetensi Guru Dengan Peremendiknas No. 16 Tahun 2007 .....	159

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan. ....	191
B. Saran . ....	193

Daftar Kepustakaan

Lampiran-lampiran





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, maka pedoman transliterasi Arab Latin dapat dibagi dalam beberapa aspek diantaranya yaitu:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	be
3	ت	t	te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	h	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	س	s	es dengan garis bawah
15	د	d	d dengan garis bawah
16	ت	t	te dengan garis bawah
17	ز	z	zet dengan garis bawah
18	ع	,	koma terbalik di atas hadap kanan
19	هـ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	ef
21	ق	q	ki
22	ك	k	ka
23	ل	l	el
24	م	m	em
25	ن	n	en
26	و	w	we
27	هـ	h	ha
28	ء	,	Apostrof
29	ي	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*), serta *madd*.

### 1). Vokal tunggal (*monoftong*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>dhammah</i>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Vokal rangkap (*diftong*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي_____.	Ai	a dengan i
2	و_____.	Au	a dengan u

Contoh:

: *kataba*

: *fa'ala*

**3) Vokal panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي_____.	A	a dengan topi di atas
2	يِي_____.	I	i dengan topi di atas
3	وُو_____.	U	u dengan topi di atas

Contoh:

: *qâla*

: *ramâ*

**b. Tamarbûṭah**

*Ta marbûṭah* ini diatur dalam tiga katagori sebagai berikut:

- 1) huruf *ta marbûṭah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: \_\_\_\_\_ menjadi *mahkamah*.
- 2) jika huruf *tamarbûṭah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: \_\_\_\_\_ المدينة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- 3) Jika hurup *tamarbûṭah* diikuti oleh kata benda (*ism*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: \_\_\_\_\_ menjadi *raudat al-atfâl*.

**c. Syaddah (*Tasydîd*)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

: *nazzala*

: *rabbânâ*

#### d. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *alif*. Namun, dalam transliterasi menjadi /al-/ baik yang diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*, misalnya : الفيل (*al-fîl*),

(*al-wujûd*), dan

(*al-syams* bukan *asy-syams*)

#### e. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

: *ta'khudzuna*

: *an-nau'*

: *akala*

: *inna*

#### f. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: *al-Kindi*, *al-Farabi*, *Abu Hamid al-Ghazali*, dan lain-lain (bukan *Al-Kindi*, *Al-Farabi*, *Abu Hamid Al-Ghazali*).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti *Abdussamad al-Palimbani* bukan *Abd al-Shamad al-Palimbani*.

**g. Cara Penulisan Kata**

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafa al-Rasyidin*  
 : *silat al-Rahm*  
 : *al-Kutub al-Sittah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Zulheri (2020): Kompetensi Guru Perspektif al-Qur`an dan Relevansinya Dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007**

Guru yang profesional seharusnya memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogis, kognitif, personaliti, dan sosial. Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik. Rumusan dalam penelitian ini adalah 1) apa saja kompetensi guru yang dijelaskan dalam perspektif al-Qur`an? 2) Bagaimana relevansinya dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru ? Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Yaitu penelitian yang kajiannya dilakukan dengan menelusuri dan menelaah literatur atau sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan beberapa buku-buku tafsir yang berkaitan dengan judul penelitian. Konsep teoretik yang menjadi sasaran penelitian ini adalah kompetensi guru perspektif al-Qur`an yang tersebar di beberapa ayat dan surat dalam Al-Qur`an dengan pendekatan metode tematik (*maudhu`i*). Adapun hasil penelitian ini bahwa ayat-ayat al-Qur`an tentang kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru terdapat dalam QS. an-Najm ayat 8, 9, 10. Kemudian QS. Al-`Alaq ayat 1-5, juga QS. al-Muddatstsir 1-7 dan QS. al-Muzzammal 1-7, QS. al-`Ankabût ayat 43, QS. al-Zumâr ayat 9, QS. al-Kahfi ayat 65, QS. al-Naml ayat 38-40, QS. an-Nahl ayat 43-44. Ayat-ayat tersebut berbicara tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru dan relevan dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Sedangkan ayat-ayat al-Qur`an terkait dengan kompetensi kepribadian guru dan relevan dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 terdapat dalam QS. al-Nahl ayat 43 dan QS. ar-Rahman ayat 1-4. Ayat-ayat tersebut menjelaskan tentang kompetensi kepribadian yang merupakan bagian unsur kepribadian guru sebagai landasan kinerjanya seperti kematangan, kemandirian, kehidupan religi, juga kehidupan keluarga, kreatifitas dan sebagainya yang mencukupi dengan fisik yang kuat dapat membentuk kepribadian yang baik di depan para peserta didiknya. Selanjutnya ayat-ayat al-Qur`an yang berkaitan dengan kompetensi sosial yang harus dimiliki seorang guru dan relevan dengan Permendiknas No 16 Tahun 2007 adalah QS. An-Najm ayat 7, Q.S. al-Ahzâb ayat 70, QS. al-Furqân ayat 48 dan 63, QS. al-Hujurat ayat 2, 6, 11, 12, 13. Sedangkan perspektif para ahli pendidikan terkait dengan kompetensi seorang guru, yaitu harus memiliki sifat tawadhu`, dan tidak sombong, mengajarkan ilmu yang diketahui dan dikuasainya, mengetahui kemampuan diri dan peserta didiknya, mengamalkan ilmu yang diajarkannya, tidak kikir terhadap ilmu yang dikuasainya, mampu memahami potensi peserta didik dengan baik, tidak membosankan peserta didik, taat kepada aturan, memberi kontribusi terhadap pemimpin dan bersikap tegas dan berani, menjaga kesucian dari materi yang syubhat, mengajar karena mengharap ridha Allah SWT dan tidak berbuat kasar, menghina dan menganggap remeh anak didiknya.

**Zulheri (2020):** Teacher competence of the Qur'an and its relevance with Permendiknas No. 16 year 2007

Professional teachers should have four competencies: pedagogical competence, cognitive, personality, and social. Therefore, in addition to skilled teaching, a teacher also has a wide knowledge, wise, and can socialize well. The formulation in this study is 1) what are the competencies of teachers described in the Qur'anic perspective? 2) How relevant is it with the Shortennas No. 16 year 2007 about the teacher's competency standards? The type of research that will be conducted by the authors is library research. That is, research studies are conducted by tracing and studying the literature or written resources relating to the subject. The research aims to collect data and information with the help of several books of interpretation relating to the title of research. The theoretical concept that is the target of this research is the competency of teachers of al-Quran perspective scattered in several verses and letters in the Qur'an with the approach of thematic methods (*Maudhu'i*). The results of this research that the Qur'an verses about the pedagogic complications that the teacher must have in the QS. An-Najm verse 8, 9, 10. Then QS. Al-Alaq Paragraph 1-5, also QS. Al-Muddatstsir 1-7 and QS. Al-Muzzammal 1-7, QS. Al-'ankabût verses 43, QS. Al-Zumâr verse 9, QS. Al-Kahfi verse 65, QS. Al-Naml verses 38-40, QS. An-Nahl vv. 43-44. The verses speak of professional complications that teachers must have and are relevant to Permendiknas No. 16 Tahun 2007. While the Qur'an verses related to the personality competence of the teacher and relevant to Permendiknas No. 16 Tahun 2007 in QS. Al-Nahl verses 43 and QS. AR-Rahman verse 1-4. The verses describe the personality competencies that are part of the teacher's personality as the foundation of their performance such as maturity, independence, religious life, as well as family life, creativity and so on. With a strong physique can form a good personality in front of the participants in the students. Furthermore, the verses of the Qur'an related to social competence that a teacher must have and relevant to Permendiknas No 16 years 2007 is QS. An-Najm Verse 7, Q.S. al-Ahzâb verse 70, QS. Al-Furqân verses 48 and 63, QS. Al-Hujurat verses 2, 6, 11, 12, 13. While the perspectives of education experts related to the competence of a teacher, namely must have the nature of Tawadhu ', and not arrogant, teach the knowledge that is known and mastered, knowing the self-ability and participants in the students, practised the knowledge It teaches, does not mislead to the knowledge he mastered, is able to understand the potential of learners well, not boring learners, obey the rules, contribute to the leader and be firm and brave, keep the sanctity of Material that is syubhat, teaching because of the hope of the word of Allah SWT and not to do rude, insulting and deem a child's dictated.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

زلهيوري (2020):

2007

وصلته ببيرمنديكناس 16

يجب يكون المعلمين المحترفين : التربية،  
والشخصية، والاجتماعية. التدريس الماهر  
الصياغة . لديه أيضًا وحكمة ويمكن يتتشي جيد  
هذه (هي 1) هي المعلمين  
16 2007 معايير المعلمين؟ أهمية (2)  
سيتم إجراؤها المؤلفين هو  
البحثة طريق الأدبيات  
يهدف البيانات الشفوية العديد .  
الهدف هذا هو المفهوم الكريم  
هذا . (آيات) نهج الأساليب الموضوعية (مودهوي  
آية آيات التعقيدات التربوية يجب يكون  
أيضًا. المضاسير 7-1 وكيو. 1-5 . 8 9 10  
الآيات الآية 65 الآية 9 7 كيو. الآيات 43  
الآيات التعقيدات المهنية يجب 38-40 43-44  
يكون المعلمين ببيرمنديكناس 16 تاهون 2007. حين  
آيات شخصية ببيرمنديكناس 16  
الآيات الآية 1-4 النهل الآيات 43 2007  
الشخصية شخصية لأدائهمثل .  
والحياة الدينية، الحياة الأسرية  
اللياقة البدنية قوية يمكن شخصية جيدة المشاركين  
آيات اجتماعية يجب  
يكون ببيرمنديكناس 16 2007 هي الكريم  
الآية 7 الأمهب الآية 70 الآيات 48 63 آيات  
حين وجهات التعليم 2. 6 11 12 13  
وهي يجب يكون لها طبيعة تواضهو ' وليس وتعليم  
هي ويتقن، الذاتية والمشاركين  
يعلم يضل يتقنها فهم  
جيد وليس المتعلمين والمساهمة  
الزعيم . إهانة تمليه



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Guru yang profesional seharusnya memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi kognitif, profesional, kepribadian dan sosial. Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik. Profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang memerlukan prinsip-prinsip profesional. Mereka harus (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme, (2) memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya, (3) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya, (4) mematuhi kode etik profesi, (5) memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas, (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya, (7) memiliki kesempatan untuk senantiasa mengembangkan profesinya secara berkelanjutan, (8) memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya, dan (9) memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum (sumber UU tentang Guru dan Dosen).

Bila kita mencermati prinsip-prinsip profesional di atas, kondisi kerja pada dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki titik lemah pada hal-hal berikut: 1) Kualifikasi dan latar belakang pendidikan tidak sesuai

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bidang tugas. Di lapangan banyak di antara guru mengajarkan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang dimilikinya. 2) Tidak memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang tugas. Guru profesional seharusnya memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogis, kognitif, personaliti, dan sosial. Oleh karena itu, seorang guru selain terampil mengajar, juga memiliki wawasan pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Al-Qur'an diyakini oleh umat Islam sebagai *kalamullah* yang mutlak benar, berlaku sepanjang zaman, mengandung ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Dan di antara hal tersebut adalah menjelaskan tentang kewajiban belajar dan mengajar yang merupakan upaya dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan dengannya dapat dijadikan pedoman hidup seseorang dalam melaksanakan tugas sebagai *khalifatullah filardl*. Allah SWT telah memerintahkan untuk melaksanakan kedua tugas. Sebagai seorang guru tugasnya adalah sebagai pembimbing atau penyuluh bagi siswa sebagai bagian dari kompetensi guru. Hal ini digambarkan dalam firman Allah surat An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجُلًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْمُونَ ﴿٤٣﴾

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2002), hlm. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka. Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.*<sup>2</sup>

Ayat tersebut diatas juga menggaris bawahi pentingnya memperdalam ilmu dan menyebarkan melalui informasi yang benar.<sup>3</sup> Kemudian dalam proses interaksi belajar mengajar, guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa adalah orang yang menerima pelajaran.

Dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa diperlukan adanya pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan sebagai guru. Sebab tanpa ini semua tidak mungkin proses interaksi tersebut dapat berjalan secara kondusif. Oleh karenanya disini lah kompetensi dalam arti kemampuan, mutlak diperlukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.<sup>4</sup>

Di antara kompetensi yang harus dimiliki guru adalah pengendali dan pengarah proses serta pembimbing arah perkembangan dan pertumbuhan manusia didik, serta memahami kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan manusia didik bagi kehidupannya dimasa depan. Dan pendidik harus memahami dan pandai menggunakan berbagai macam metode yang berdaya guna dalam penerapan proses kependidikan sesuai dengan tuntutan kebutuhan tingkat perkembangan dan pertumbuhan mereka yang berpusat pada kemampuan kognitif, konatif (kemauan) dan emosional atau afektif serta psikomotorik manusia didik dalam kerangka fitrah masing-masing.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah Vol. 5*, (Jakarta : Lentera Hati, 2007), hlm. 751

<sup>4</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hlm. 32

<sup>5</sup> M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 143

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru merupakan komponen yang amat paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang di selenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.<sup>6</sup>

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dalam pengertian yang lebih luas guru juga dapat diartikan sebagai orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi juga di masjid, di surau, di rumah, dan sebagainya.<sup>7</sup> Guru merupakan salah satu faktor penentu kualitas pendidikan. Bila guru memiliki kualitas akademik, berkompeten, dan profesional, maka diharapkan proses pendidikan yang berjalan dapat optimal dan menghasilkan *output* lulusan yang kompetitif. Sebaliknya, bila guru tersebut tidak memenuhi kualitas akademik, tidak berkompeten, dan tidak profesional, maka keseluruhan proses pendidikan tidak akan optimal. Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan

<sup>6</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika membicarakan masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan.

Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.<sup>8</sup>

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.<sup>9</sup> Tugas utama guru akan lebih memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dalam kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau kode etik tertentu.

Guru profesional adalah mereka yang memiliki kemampuan profesional dengan berbagai kapasitasnya sebagai pendidik. Guru yang profesional amat berarti bagi pembentukan sekolah unggulan. Guru profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral,

<sup>8</sup> E.Mulyasa, Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.5.

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru, (Bandng: Alfabeta, 2010), hlm.17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggung jawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum.<sup>10</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu:<sup>11</sup>

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Profesional
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi atau kemampuan profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek:<sup>12</sup>

- 1) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Penguasaan standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Pengembangan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

<sup>10</sup> Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru....., hlm. 41

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

<sup>12</sup> Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 24

- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

Guru profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia, dan masyarakat. Hakikat-hakikat ini akan melandasi pola pikir dan budaya kerja guru, serta loyalitasnya terhadap profesi pendidikan. Pemasalahan lain yang akan timbul yaitu mengenai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Kurang jelasnya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus dicapai oleh siswa/siswi akan berdampak pada perbedaan materi atau standar kompetensi yang ingin dicapai dari masing-masing sekolah. Dengan guru Pendidikan Agama Islam yang profesional dan handal dalam bidangnya, baik dalam segi penyusunan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang cocok dengan karakteristik siswa atau pun dalam segi manajemen kelasnya.

Peningkatan profesionalisme guru merupakan upaya untuk membantu guru yang belum memiliki kualifikasi profesional menjadi profesional. Dengan demikian, peningkatan kemampuan profesional guru merupakan bantuan atau memberikan kesempatan kepada guru tersebut untuk melalui program dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar. Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran, maka yang tidak boleh lepas adalah peran seorang pengawas dengan tujuan membantu para guru dan kepala sekolah menjelaskan dan memperbaiki kekeliruan yang dilakukan para guru. Terutama pembuatan rencana pembelajaran, bagaimana proses belajar mengajar menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan, serta bagaimana mengaktifkan siswa dalam setiap pembelajaran.

Profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Sedangkan profesionalitas adalah sesuatu pekerjaan yang dikerjakan oleh orang-orang yang ahli atau profesional. Orang yang profesional adalah orang yang memiliki profesi.<sup>13</sup>

Selanjutnya dalam Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bab IV telah dijelaskan tentang kompetensi guru, pasal 10 yang berbunyi :

<sup>13</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT .Remaja Rosda karya, 1994), hlm. 107



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bahwa kompetensi guru yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.
- 2) Ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.<sup>14</sup>

Dan penjelasan dari pasal 10 ayat (1) bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Dan yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian tersebut adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali murid dan masyarakat sekitar. Yang dimaksud dengan kompetensi profesional tersebut adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru diatur dengan Peraturan Pemerintah.<sup>15</sup>

Karena begitu besarnya peran seorang guru dalam proses pendidikan, sehingga bapak Abdul Malik Fadjar yang menyatakan dengan tegas bahwa “guru yang utama“. Belajar bisa dilakukan dimana saja, tetapi guru tidak

<sup>14</sup> Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-undang Guru dan Dosen*, (Bandung : FOKUSMEDIA, 2008), hlm. 7

<sup>15</sup> Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang ...*, hlm. 45-46

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digantikan oleh siapa pun atau alat apapun juga. Untuk membangun pendidikan yang bermutu, yang paling penting bukan membangun gedung sekolah atau sarana, melainkan harus dengan upaya peningkatan proses pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas, yakni proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan. Hal ini bisa dilakukan oleh guru yang bermutu.<sup>16</sup>

Selanjutnya bagaimana kemudian ketika macam-macam kompetensi di atas, dihubungkan dengan al-Qur'an yang menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan dan telah banyak memberikan inspirasi edukatif, disebabkan pengembangan demikian diperlukan sebagai kerangka dasar dalam upaya membangun sistem pendidikan seutuhnya, dengan cara mengintrodusir konsep-konsep al-Qur'an tentang kependidikan, misalkan ayat-ayat yang menjelaskan tentang kompetensi guru.

Sedangkan yang Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang menjelaskan tentang kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/*Raudatul Athfal* (PAUD/TK/RA), guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), guru Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), guru Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), guru Sekolah Dasar Luar Biasa/Sekolah Menengah Luar Biasa/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru Sekolah

<sup>16</sup> Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2006), hlm. 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Dan terkait dengan kompetensiguru dibagi menjadi 4 aspek yaitu: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi Guru Perspektif al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Peraturan Mendiknas No. 16 Tahun 2007”**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami judul penelitian diatas, maka perlu dipertegas istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut diantaranya :

1. Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *“competence”* atau *“competency”* yang berarti kecakapan, kemampuan dan kewenangan.<sup>17</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan kompetensi adalah kewenangan untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.<sup>18</sup>
2. Guru adalah seseorang yang mengabdikan dirinya untuk mendidik dan mengajarkan ilmu yang baik dan bermanfaat kepada para muridnya.
3. Al-Qur'an secara bahasa (etimologi), al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yaitu qur'an, dimana kata *“qur'an”* sendiri merupakan akar kata dari  
 — اقرأ . Kata secara bahasa berarti bacaan karena seluruh isi

<sup>17</sup> John M.Ecos dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1986), hlm. 132.

<sup>18</sup> Depdikbud, *Kamus besar bahasa indonesia* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1993), hlm. 516.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam al-Qur'an adalah ayat-ayat firman Allah dalam bentuk bacaan yang berbahasa Arab. Sedangkan pengertian al-Qur'an menurut istilah (terminologi) ialah firman Allah yang berbentuk mukjizat, diturunkan kepada Nabi terakhir, melalui malaikat Jibril yang tertulis didalam *mushahif*, yang diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, merupakan ibadah bila membacanya, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.

**C. Fokus Penelitian****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu :

- 1) Kompetensi guru sangat penting dalam hal mewujudkan guru yang benar-benar profesional baik secara intelektual akademik, sosial maupun secara spritual.
- 2) Kompetensi guru perspektif al-Qur'an terdapat dibeberapa ayat-ayat yang mendukungnya sehingga perlu diaplikasikan dalam setriap proses pembelajaran.
- 3) Kompetensi guru telah diatur dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 sebagai pedoman dalam mewujudkan guru yang profesional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu membatasi permasalahan pada kompetensi guru perspektif al-Qur`an dan relevansinya dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

## **3. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, maka penulis akan memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja kompetensi guru yang dijelaskan dalam perspektif al-Qur`an ?
- 2) Bagaimana relevansinya dengan PeraturanMendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensiguru ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru perspektif al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui tentang relevansi kompetensi gurudengan Peraturan Mendiknas No. 16 Tahun2007.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan permasalahan guru profesional
2. Sebagai bahan referensi bagi lembaga pendidikan dan para pendidik dalam mengembangkan kualitas pendidikan
3. Untuk memberikan kontribusi kepada dunia akademik dan publik dan mengkaji persoalan-persoalan tentang pendidik, yang memerlukan pemikiran baru pada saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Kompetensi

Istilah kompetensi menurut Charles sebagaimana yang dikutip oleh Mulyasa adalah “*competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*”. (Kompetensi merupakan suatu perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang di persyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>1</sup>

Kompetensi yang merupakan yang berasal dari bahasa Inggris, yakni, “*kompetence*”, yang berarti kecakapan, kemampuan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang ditulis oleh WJS. Purwadarminta, *kompetensi* berarti kewenangan kekuasaan untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Jika kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, maka dalam hal ini berarti erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan dan kecakapan atau keterampilan sebagai guru.<sup>2</sup>

Menurut Moh. Uzer Usman bahwa kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hlm , 25

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, hlm. 33

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 sebagaimana telah disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru, dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.<sup>3</sup>

Kompetensi menurut Usman adalah sesuatu hal yang dapat meng-gambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang secara kualitatif maupun yang kuantitatif pengertian ini mengandung arti bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni: *pertama*, sebagai indikator kemampuan yang menunjukan kepada perbuatan yang diamati. *kedua*, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek *kognitif*, *afektif* dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaan secara utuh.

Kompetensi dapat juga diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagiandari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* dengan sebaik-baiknya.

Sementara itu kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dipilih seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksana- kan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

<sup>3</sup> Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Suskes dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm, 52.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pada hakikatnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Agar dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaannya, orang harus mempunyai kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.<sup>4</sup>

## 2. Macam-macam Kompetensi

Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar, Menengah dan Pendidikan Usia Dini. Seperti yang telah tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwasannya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain adalah: (a). Kompetensi *Pedagogik*, (b). Kompetensi *Kepribadian*, (c). Kompetensi *Profesional*, (d). Kompetensi *Sosial*.<sup>5</sup>

### a) Kompetensi *Pedagogik*.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan ber-bagai potensi yang dimilikinya. Lebih

<sup>4</sup> Ulbert Silalahi, *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori, dan Dimensi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm, 135.

<sup>5</sup> Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005, *Op Cit*, hlm.9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjutdalam RPP tentang guru dikemukakan bahwa kompetensi *pedagogik* merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
2. Pemahaman terhadap siswa
3. Pengembangan kurikulum/silabus
4. Perancangan pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
7. Evaluasi hasil belajar (EHB)
8. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>6</sup>

Secara pedagogis, kompetensi guru-guru dalam proses mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini penting, karena pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat, dinilai kering dari aspek pedagogis, dan sekolah nampak lebih mekanis sehingga siswa cenderung kerdil karena tidak mempunyai dunianya sendiri.<sup>7</sup>

Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melak-

<sup>6</sup>E. Mulyasa, *Op Cit*, hlm.75

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 76

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guru diharapkan membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif dan efisien, serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya. Dalam proses pengembangan program, guru hendaknya tidak mem-batasi diri pada pembelajaran dalam arti sempit, tetapi harus menghubungkan program-program pembelajaran dengan seluruh aktifitas kehidupan siswa, kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.<sup>8</sup>

Salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru adalah pemahaman terhadap siswa. Ada empat hal yang harus dipahami oleh guru dari siswa, yaitu: tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkem-bangan kognitif.<sup>9</sup>

Merujuk dari penjelasan diatas, kompetensi pedagogik perlu men-dapatkan perhatian yang serius. Hal ini sangat penting, dikarenakan pen-didikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kompetensi pedagogik sehingga mampu mengelola pembelajaran dan mengubah paradigma yang ada dimasyarakat tersebut.

**b) Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi tauladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 78

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi siswa ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembentukan pribadinya. Oleh karena itu, wajar ketika orang tua mendaftarkan anaknya kesuatu sekolah akan mencari tahu dulu siapa guru-guru yang akan membimbing anaknya.<sup>10</sup>

Sehubungan dengan uraian diatas, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi siswa. Untuk kepentingan tersebut, dalam bagian ini dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan dengan kompetensi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.<sup>11</sup>

Merujuk dari penjelasan di atas, Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para siswa. kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan

<sup>10</sup>*Ibid.*,hm. 117

<sup>11</sup>*Ibid.*,hlm.118



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan Sumber Daya Manusia, serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara, dan Bangsa pada umumnya. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, profesional, dan dapat dipertanggungjawabkan, guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa, selain itu guru juga harus mempunyai pribadi yang disiplin, arif dan bijaksana. Karena guru adalah sebagai contoh dan teladan yang baik bagi siswanya, apabila guru mempunyai kepribadian seperti yang di sebutkan di atas, maka siswa akan berkembang seperti yang kita harapkan.<sup>12</sup>

#### c) Kompetensi *Profesional*

Kompetensi *Profesional* adalah kemampuan atau keahlian khusus yang mutlak dimiliki oleh guru dalam bidang keguruan yang dengan keahlian khusus tersebut mampu melakukan tugas dan fungsinya secara optimal. Profesionalisme merupakan modal dasar bagi seorang guru yang harus dimiliki dan tertanam dalam perilaku kepribadiannya setiap hari baik di dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.<sup>13</sup> Sedangkan Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesi-onal adalah kemam-puan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

<sup>12</sup>Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Op Cit.* hlm. 23

<sup>13</sup>E. Mulyasa, *Op Cit.* hlm135

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru terhadap kompetensinya. Dalam bukunya Nana Sudjana di jelaskan ada 10 kompetensi yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi tersebut adalah:

- 1) Menguasai bahan materi
- 2) Mengelola prpgram belajar mengajar
- 3) Mengelola kelas
- 4) Menguasai landasan pendidikan
- 5) Mengelola interaksi belajar mengajar
- 6) Menggunakan media dan sumber belajar
- 7) Menilai prestasi siswa dalam pendidikan dan pengajaran
- 8) Mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluhan
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10) Menguasai prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pen-didikan guna keperluan pengajaran.<sup>14</sup>

Memahami uraian di atas, nampak bahwa Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar

#### d) Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) di kemukakan bahwa yang dimaksud Kompetensi social adalah kemam-puan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan

<sup>14</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru, 1991), hlm. 19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Hal tersebut diuraikan lebih lanjut dalam RPP tentang Guru, bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang se-kurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

- 1) Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat.
- 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- 3) Bergaul secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa.
- 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.<sup>15</sup>

Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya, oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas dalam pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat.<sup>16</sup>

Guru dalam menjalani kehidupannya seringkali menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya. Kompetensi sosial guru memegang peranan penting, karena sebagai pribadi yang hidup ditengah-tengah masyarakat, guru perlu juga memiliki kemampuan

<sup>15</sup>E. Mulyasa, *Op Cit*, Hlm. 137

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 176

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berbaur dengan masyarakat melalui kemampuannya, antara lain, melalui kegiatan olah raga, keagamaan, dan kepemudaan. Keluwesan bergaul harus dimiliki, sebab kalau tidak pergaulannya akan menjadi kaku dan berakibat yang bersangkutan kurang bisa di terima oleh masyarakat.<sup>17</sup>

Sedikitnya ada tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik di sekolah maupun di masyarakat. Antara lain:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama
- 2) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi
- 3) Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi
- 4) Memiliki pengetahuan tentang estetika
- 5) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial
- 6) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan
- 7) Setia terhadap harkat martabat manusia.<sup>18</sup>

Merujuk dari penjelasan di atas, tugas dan tanggungjawab guru sangatlah berat, karena peran guru di sini tidak hanya di sekolah. Akan tetapi bekerja sama dengan pengelola pendidikan lainnya di dalam lingkungan masyarakat. Apalagi guru agama, yang akan menjadi sorotan di dalam masyarakat. Oleh karena itu guru harus mempunyai kompetensi sosial. Apabila guru mempunyai kompetensi soial, maka guru ter-

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 173

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 176



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebut akan mampu mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang baik serta mampu untuk mendidik dan membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

### 3. Manfaat Kompetensi Guru

Kompetensi Guru (*teacher competency*) *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru ketika dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak.<sup>19</sup> Kemudian menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen telah dijelaskan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>20</sup>

Selanjutnya jika kita mencoba mengikuti petunjuk al-Qur'an, maka kompetensi yang harus dimiliki guru tentu erat kaitannya dengan orang yang berhak menjadi guru menurut kitab suci tersebut. *Pertama*, Allah yang memiliki pengetahuan yang sangat luas (*al-Alim*) dan juga pencipta, sehingga ini menjadi syarat bahwa guru haruslah sebagai peneliti yang menemukan temuan baru. Sifat lainnya adalah mengetahui kesungguhan manusia yang beribadah kepada-Nya, mengetahui siapa yang baik dan yang buruk dan menguasai metode-metode dalam membina umat-Nya. Hal ini dapat dilihat antara lain dalam QS. *al-Alaq*, *al-Qalam*, *al-*

<sup>19</sup> Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 14

<sup>20</sup> Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang .*, hlm. 4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Muzzammil* dan *al-Muddatstsir*. Kedua, sebagai guru menurut al-Qur'an adalah Nabi Muhammad SAW. Allah juga meminta beliau agar membina masyarakat dengan perintah untuk berdakwah (QS. al-Muddatstsir :74) dan berhasil dengan menguasai berbagai metode, antara lain: menyayangi, keteladanan yang baik dan mengatasi masalah yang dihadapi umat. Dilanjutkan dengan mensucikan dan mengajar-kan manusia (QS. 67 : 2). *Ketiga*, Orang tuadengan menasehati anaknya untuk tidak menyekutukan Allah, takut kepada-Nyadi mana saja berada, mendirikan shalat, amar makfuf nahi munkar, sabar dalam menghadapi penderitaan dan pendidikan akhlak dengan sesama manusia. (QS.Luqman : 12-19).

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفَصَّلَتْهُ فِي عَمَيْنِ ۖ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِن جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَن تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَن أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَبْنَىٰ إِنَّهَا إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِهَا اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَبْنَىٰ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ مِّنْ عَزْمٍ

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الْأُمُورِ ۝ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۝ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ۝

12. dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". 13. dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". 14. dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah meng-andungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. 15. dan jika keduanya memak-samu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada penge-tahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. 16. (Luqman ber-kata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji SAWi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha mengetahui. 17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). 18. dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. 19. dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunak-kanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Keempat*, orang lain, yakni adanya Nabi Khidir yang menduga Nabi Musa tidak mampu bersabar, karena memiliki ilmu. Oleh karenanya Nabi Musa diminta untuk bersabar dan agar tidak bertanya sebelum dijelaskan. (QS. Al-Kahfi : 60-62).<sup>21</sup>

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتْنِهِ لَا أَرَىٰ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنَهُمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا ﴿٦١﴾ فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتْنِهِ ءَاتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا ﴿٦٢﴾

60. dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke Pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun". 61. Maka tatkala mereka sampai ke Pertemuan dua buah laut itu, mereka lalai akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu. 62. Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah kemari makanan kita; Sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini".

Dengan demikian, maka kompetensi yang harus dimiliki guru ketika dihubungkan dengan penjelasan diatas adalah memiliki pengetahuan yang luas, memiliki kemampuan berkarya, mengetahui kondisi psikologi siswa, menguasai metode pembelajaran dan memiliki akhlak yang mulia.

Walaupun menjadi tugas yang cukup berat bagi para guru untuk bisa di sebut guru profesional, namun mana kala guru dalam memenuhi persyaratan berkenaan dengan kompetensi yang harus dimiliki, maka ada beberapa manfaat untuk berbagai kepentingan yang meliputi : *Pertama*,

<sup>21</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2005), hlm. 117-119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar kompetensi guru amat diperlukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk meningkatkan mutu guru melalui *inservice training*. Sementara lembaga pendidikan sekolah memerlukannya untuk pembinaan intern dalam proses pendidikan. *Kedua*, standar kompetensi guru digunakan sebagai dasar untuk penyusunan instrumen *skil audit* yang harus di ikuti para guru. Oleh karenanya, guru yang memiliki kompetensi pada tingkat dasar dalam jangka waktu tertentu harus mengikuti diklat untuk memperoleh ting kat yang lebih tinggi. *Ketiga*, standar kompetensi guru dapat digunakan untuk menjadi salah satu dasar penting untuk kegiatan penilain guru. Misalnya memberikan penilaian terhadap kinerja guru berprestasi. *Keempat*, standar kompetensi guru juga amat terkait dengan sistem akreditasi guru. *Kelima*, standar kompetensi guru digunakan sebagai dasar pembinaan guru, dengan standar kompetensi guru, maka pendidikan dan pelatihan dapat di laksanakan secara efektif, sehingga pelaksanan diklat menjadi lebih efektif dan efisien, karena yang harus mengikutinya adalah yang benar-benar membutuhkannya.<sup>22</sup>

Dalam pendidikan Islam, Guru memiliki arti dan peranan sangat penting. Hal ini disebabkan karena ia memiliki tanggung jawab dan menentukan arah pendidikan. Itulah sebabnya pula Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik. Islam mengangkat derajat mereka dan memuliakan mereka melebihi dari orang Islam lainnya yang tidak berilmu pengetahuan dan bukan pendidik.

---

<sup>22</sup>Suparlan, *Guru* , hlm.93-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendidikan tradisional Islam, posisi guru begitu terhormat. Guru di posisikan sebagai orang yang ‘*lim, wara`, shalih*, dan sebagai *uswah* sehingga guru dituntut juga beramal saleh sebagai aktualisasi dari keilmuan yang dimilikinya. Selain itu, ia juga dianggap bertanggung jawab kepada para siswanya, tidak saja ketika dalam proses pembelajaran, tetapi juga ketika proses pembelajaran berakhir, bahkan sampai akhirat.

Sehingga, sudah semestinya dan menjadi suatu kewajiban bagi seorang guru untuk mengajarkan dan mengamalkan apa yang sudah diketahui dan dipelajari. Jika kewajiban ini dikerjakan, maka perbuatan mendidik dan mengajar tersebut merupakan amal kebajikan *jariyah* yang akan mengalir pahala selama ilmu yang di ajarkan tersebut masih diamalkan orang belajar tersebut.

Guru merupakan orang pertama yang mencerdaskan manusia, orang yang memberi bekal pengetahuan, pengalaman, dan menanamkan nilai-nilai budaya, dan agama terhadap anak didik, dalam proses pendidikan guru memegang peran penting setelah orangtua dan keluarga di rumah,<sup>6</sup> karena pada dasarnya tugas mendidik anak manusia ada pada orang tuanya.

Namun, karena beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua dari masing-masing anak didik maka tugas ini kemudian diamanatkan kepada pendidik di madrasah (sekolah), masjid, *mu all* , dan lembaga pendidikan lainnya. Di lembaga pendidikan guru menjadi orang pertama, bertugas mem-bimbing, mengajar dan melatih anak didik mencapai kedewasaan. Dengan harapan, setelah proses pendidikan sekolah selesai anak didik mampu hidup dan mengembangkan dirinya ditengah-tengah masyarakat dengan berbekal pengetahuan dan pengalaman yang sudah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melekat dalam dirinya. Tugas dan tanggung jawab di atas tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi untuk menjadi guru yang ideal, guru harus mengetahui seluk-beluk pendidikan dan pengajaran.

Oleh karena itu, penting kiranya pada pembahasan ini, dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Guna pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran sebagai kunci keberhasilan pendidikan.

#### 4. Jenis-jenis Kompetensi Guru

Kompetensi guru yang dikatakan sebagai modal dalam pengelolaan pendidikan dan pengajaran banyak jenisnya. Untuk mengetahuinya, akan dijelaskan secara mendalam sebagai berikut :

##### 1) Kompetensi Guru Menurut Pakar Pendidikan Islam

Muhammad Athiyah al-Abrasy<sup>23</sup> telah menjelaskan tentang sifat – sifat yang harus memiliki oleh seorang pendidik seperti disampaikan berikut ini:

- a. Zuhud tidak mengutamakan materi dan mengajar karena mencari keridlaan Allah semata.

Seorang guru menduduki tempat yang tinggi dan suci, maka diaharus tahu kewajiban sesuai dengan posisinya. Dia haruslah orang yang benar-benar zuhud dan mengajar dengan maksud mencari keridhaan Ilahi. Artinya dengan mengajar, dia mengajar tidak menghendaki selain mencari keridlaan Allah dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan

<sup>23</sup> Athiyah al-Abrasy, Muhammad, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2003), hlm. 146-149

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah SWT. Ini tidak berarti seorang guru harus hidup miskin dan sengsara, melainkan boleh memiliki kekayaan sebagaimana lazimnya orang lain.

Dan ini tidak berarti pula bahwa seorang guru tidak boleh menerima pemberian atau upah dari muridnya, melainkan dia boleh menerima upah tersebut, karena jasa mengajarnya. Hanya saja pada awal bertugas, dia niat semata-mata karena Allah. Dengan demikian, tugas guru akan dilaksanakan dengan baik.<sup>24</sup>

**b. Kebersihan Guru**

Seorang guru harus bersih tubuhnya, jauh dari dosa dan kesalahan, terhindar dari dosa besar, sifat ria' (mencari nama), dengki, permusuhan, perselisihan dan sifat tercela lainnya.

**c. Ikhlas dalam pekerjaan**

Keikhlasan dan kejujuran seorang guru dalam pekerjaannya merupakan jalan terbaik menuju kesuksesannya dalam melaksanakan tugas dan kesuksesan murid-muridnya. Orang yang tergolong ikhlas adalah seorang yang sesuai kata dan perbuatannya dan tidak malu-malu mengatakan "*aku tidak tahu*" bila ada sesuatu yang tidak diketahuinya. Seorang alim ialah orang yang masih merasa harus selalu menambah ilmunya dan menempatkan dirinya sebagai pelajar untuk mencari hakikat.

**d. Pemaaf**

Seorang guru harus bersifat pemaaf terhadap muridnya. Dia sanggup menahan diri, menahan emosi kemarahan, berlapang hati, banyak bersabar, berkepribadian dan mempunyai harga diri.

<sup>24</sup> Abuddin Nata, *Filsafat...*, hlm. 124



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Seorang guru merupakan seorang bapak sebelum dia seorang guru.

Seorang guru harus mencintai murid-muridnya seperti halnya dia mencintai anaknya sendiri dan memikirkan keadaan mereka sebagaimana dia memikirkan keadaan anaknya.

- f. Harus mengetahui tabiat murid

Guru harus mengetahui tabiat pembawaan, adat istiadat, perasan dan pemikiran murid agar dia tidak salah mendidik mereka. Dengan memperhatikan hal tersebut dalam mengajar, seorang guru dapat memilihkan mata pelajaran yang sesuai untuk mereka dan sejalan dengan tingkat pemikiran mereka. Dan sebagai pendidik (Guru) yang baik adalah memulai mengajarkan kepada manusia (peserta didik) dengan materi pengetahuan yang mudah sebelum mengajarkan yang sulit-sulit.<sup>25</sup>

- g. Harus menguasai mata pelajaran

Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikannya, serta memperdalam pengetahuannya tentang mata pelajaran tersebut. Sebagaimana Allah sebagai maha pendidik sekalian alam telah memberikan contoh dengan mengajarkan doa: *"Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."*(QS.Thaha:114)

- h. Memiliki Kompetensi dalam cara-cara mengajar

Kompetensi dalam cara-cara mengajar khususnya keterampilan dalam proses 1) Merencanakan atau menyusun setiap program satuan pelajaran, demikian pula merencanakan atau menyusun keseluruhan

<sup>25</sup> Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-teori Pendidikan berdasarkan al-Qur'an (terj.)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 205

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan untuk satuan waktu (catur wulan, semester atau tahun ajaran); 2) Mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan (alat bantu atau alat peraga) bagi murid dalam proses belajar yang diperlukan; 3) Mengembangkan dan mem-pergunakan semua metode-metode mengajar, sehingga terjadilah kombinasi dan variasi kegiatan belajar mengajar yang efektif.<sup>26</sup>

Imam Al-Ghazali seperti yang dikutip oleh Abuddin Natamenjelaskan tentang ciri pendidik yang boleh melaksanakan pendidikan sebagai berikut :

- a) Guru harus mencintai murid-muridnya sebagaimana dia men-cintai anak kandungnya sendiri.
- b) Guru jangan mengharapkan materi (upah) sebagai tujuan utama dari pekerjaannya (mengajar), karena mengajar adalah pekerjaan yang diwariskan oleh Nabi Muhammad SAW. Sedangkan upahnya terletak pada terbentuknya anak didik yang mengamalkan ilmu yang diajarkannya.
- c) Guru harus mengingatkan kepada murid-muridnya agar tujuannya mencari ilmu bukan untuk membanggakan diri atau mencari keuntungan pribadi, tetapi untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2001), hlm.24-25

<sup>27</sup> Abuddin Nata, *Filsafat ..*, hlm. 213-214

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Guru harus mendorong muridnya untuk mencari ilmu yang bermanfaat, yakni ilmu yang membawa pada kebahagiaan dunia dan akhirat.
- e) Guru harus memberi contoh yang baik kepada muridnya.
- f) Gurus harus mengajarkan pelajaran yang sesuai dengan tingkat intelektual dan daya tangkap anak didiknya.
- g) Guru harus mengamalkan apa yang diajarkannya.
- h) Guru harus memahami minat, bakat dan jiwa anak didiknya, sehingga di samping tidak salah dalam mendidik, juga akan terjalin hubungan yang akrab, baik antara guru dan anak didiknya.
- i) Guru harus menanamkan keimanan ke dalam pribadi anak didiknya, sehingga akal pikiran anak tersebut dijiwai oleh keimanan itu.

Hossein Nasr seperti dikutip Samsul Nizarmengatakan bahwa para pendidik setidaknya memiliki empat syarat yang menjadi kreteria utama bagi tumbuhnya kepribadian pendidik secara utuh, sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya, yaitu :

- a) memiliki rasa tanggung jawab profesional dan menyadari tugasnya merupakan upaya sentral dalam membangun manusia seutuhnya.
- b) memiliki intelektual secara akademis yang tinggi dan moralitas terpuji.
- c) memiliki ghirah yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya tersebut.
- d) melaksanakan ajaran agama yang diyakini secara konsekwen.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001), hlm. 202

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdurrahman an-Nahlawi mengatakan bahwa sifat-sifat yang harus dimiliki oleh para guru adalah hendaknya tujuan, tingkah laku, dan pola pikir guru bersifat rabbani, ikhlas, bersabar, jujur, membekali diri dengan ilmu, mampu menggunakan metode mengajar, mampu mengelolasi siswa, mem-pelajari kehidupan psikis siswa, tanggap terhadap berbagai persoalan dan bersikap adil.

Mahmud Yunus seperti yang dikutip Ahmad Tafsir sifat-sifat guru antara lain: kasih sayang kepada murid, bijak dalam memilih mata pelajaran yang sesuai dengan taraf kecerdasan anak didik, senang melarang murid melakukan hal yang tidak baik, senang memberikan peringatan, senang memberikan nasehat, hormat kepada pelajaran lain yang bukan pegangannya, mementingkan berpikir dan berijtihad, jujur dalam keilmuan dan adil.

Tetapi menurut Abuddin Nata beberapa kompetensi guru di atas, masih perlu ditambah dengan sifat-sifat yang khusus yang disesuaikan dengan jenjang atau tingkat guru tersebut. Misalkan guru itu sebaiknya guru memiliki suka dengan seni atau berjiwa humor. Sifat ini diperlukan agar tidak bosan atau kejenuhan bagi si anak dalam menerima pelajaran, sehingga menimbulkan ketegangan dan stress. Selain itu seorang guru juga harus dapat melakukan kerja sama dengan orang tua



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid, terutama pada murid yang mampu menerima pelajaran atau kelainan sifat dengan murid lainnya.<sup>29</sup>

## 5. Standar Kompetensi Guru Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007

Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, meliputi : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesioanal. Kemudian dijelaskan melalui Peraturan Mendiknas No. 16 Tahun 2007 poin b tentang Standar Kompetensi Guru. Adapun mengenai penjelasannya sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik, meliputi :

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual, meliputi : a) Memahami karak-teristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, spritual dan latar belakang sosial-budaya; b) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu; c) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajarn yang diampu; d) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.

<sup>29</sup> Abuddin Nata, *Filsafat...* hlm. 129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, meliputi : a) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait mata pelajaran yang diampunya; b) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan materi pelajaran yang diampu, meliputi: a) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum; b) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu; c) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu; d) Memilih pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran; e) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik; f) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, meliputi: a) Memahami prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik; b) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran; c) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan; d) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaboratorium dan dilapangan dengan mem-perhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan; e) Mengguna-kan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan peserta didik dan pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang utuh; f) Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, meliputi: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. a) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi yang optimal; b) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kretivitasnya.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, meliputi : a) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan, tulisan dan atau bentuk lain; b) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan / permainan yang mendidik yang terbangun secara liksikal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari (1) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (2) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (3) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (4) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.

- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, meliputi : a) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran yang diampu. b) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai karakteristik materi pelajaran yang diampu; c) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; d) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; e) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; f) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; g) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, meliputi : a) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar; b) Menggunakan informasi hasil penilaian untuk merancang program



remidial dan pengayaan; c) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan; d) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, meliputi: a) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan; b) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu; c) Melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

b. Kompetensi Kepribadian, meliputi :

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia. a) Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal dan gender; b) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan nasional yang beragam.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, meliputi : a) Berperilaku jujur, tegas dan manusiawi; b) Berperilaku yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan ketak-waan; c) Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan masyarakat sekitarnya.

- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, meliputi: a) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil; b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa.
  - 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, meliputi : a) Menunjukkan etos kerja dan bertanggung jawab yang tinggi; b) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri; c) Bekerja mandiri secara profesional.
  - 5) Menjunjung tinggi kode etik menjadi guru, meliputi : a) Memahami kode etik profesi guru; b) Menerapkan kode etik profesi guru; c) Berperilaku sesuai kode etik guru.
- c. Kompetensi Sosial, meliputi:
- 1) Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi, meliputi : a) Bersifat inklusif dan obyektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. b) Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah sebab perbedaan agama,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga dan status sosial-ekonomi.

- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, orang tua dan masyarakat, meliputi : a) Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif; b) Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik; c) Mengikut sertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman budaya, meliputi : a) Berpartisipasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektifitas sebagai pendidik; b) Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi dan profesi lain secara lisan, tulisan atau bentuk lain, meliputi : a) Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran; b) Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi

pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan, tulisan atau bentuk lain.

d. Kompetensi Profesional, meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Jabaran kompetensi 20 untuk masing-masing guru mata pelajaran disajikan setelah ini. 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang diampu, meliputi : a) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu; b) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; c) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
- 2) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, meliputi: a) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik; b) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 3) Mengembangkan keprofesionalan yang berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, meliputi : a) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus; b) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keprofesionalan; d) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

- 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengem-bangkan diri, meliputi : a) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi; b) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.<sup>30</sup>

### 6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Guru

Dalam hal ini ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat kompetensi guru, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri guru (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri guru (eksternal).

#### 1) Faktor Internal, meliputi :

- a. Tingkat pendidikan;
- b. Keikut sertaan dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah;
- c. Masa kerja dan pengalaman kerja;
- d. Tingkat kesejahteraan; serta
- e. Kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani.<sup>31</sup>

#### 2) Faktor Eksternal, meliputi :

- a. Besar gaji dan tunjangan yang diterima;
- b. Ketersediaan sarana dan media pembelajaran;
- c. Kepemimpinan kepala sekolah;
- d. Kegiatan pembinaan yang dilakukan; dan

<sup>30</sup> Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang...*, hlm. 144-153

<sup>31</sup> Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang...*, hlm.144-153

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Peran serta masyarakat.<sup>32</sup>

Sementara menurut Syaiful Bahri Djamarah, faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat kompetensi guru adalah sebagai berikut:

#### 1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru dengan guru lain terkadang tidak sama dengan pengalaman pendidikan yang pernah dimasuki dalam waktu tertentu. Perbedaan tersebut dilatar belakangi oleh jenis dan perjenjangan dalam pendidikan. Dan hal tersebut akan mempengaruhi guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar.

#### 2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Sebab pengalaman mengajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama duduk di bangku sekolah atau walaupun ada, tetapi hanya sekedarnya. Kemudian pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar, bila tidak ditopang dengan pengalaman mengajar. Sehingga terpadunya kedua pengalaman tersebut akan melahirkan figur guru yang profesional. Dan guru yang ideal adalah guru yang mengabdikan dirinya berdasarkan tuntutan hati nurani dan bekerja sama dengan anak didiknya dalam kebaikan.<sup>33</sup>

#### 3) Prestasi Belajar Siswa

Diantara faktor yang mempengaruhi kompetensi guru adalah prestasi belajar siswa. Karena itu, kualitas kompetensi guru mempunyai

<sup>32</sup>Tim Kajian Staf Ahli Mendiknas Bidang Mutu Pendidikan, *Kajian Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm.20

<sup>33</sup>Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi.*, hlm.130-133

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranan penting dalam proses interaksi belajar mengajar. Ini berarti berkualitas tidaknya prestasi belajar siswa, kompetensi guru ikut menentukan selain ditentukan faktor-faktor lainnya seperti lingkungan keluarga, fasilitas, intelegensi dan minat siswa itu sendiri sebagai individu.<sup>34</sup>

Mengingat begitu berat dan besar tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru dan tentunya tanpa menafikan berbagai kekurangan yang dimilikinya, maka tentu perlu upaya yang sifatnya simultan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kompetensi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap sekolah telah berusaha untuk meningkatkan kompetensi guru; dengan inisiatif guru, kepala sekolah, komite sekolah, MGMP/KKG, pemerintah daerah, pemerintah pusat dan lembaga swasta.

- 1) Usaha guru berupa melanjutkan tingkat pendidikan, mengikuti berbagai kegiatan MGMP/KKG, pelatihan, penataran, workshop, seminar dan usaha meningkatkan kinerja lainnya.
- 2) Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan kompetensi guru, antara lain berupa :
  - a. Mengirim guru untuk mengikuti pelatihan, penataran, lokakarya, workshop dan seminar;

<sup>34</sup>Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi*, hlm.16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengadakan sosialisasi hasil pelatihan dan berbagai kebijakan pemerintah dengan mendatangkan narasumber;
  - c. Mengadakan pelatihan komputer dan bahasa Inggris;
  - d. mendorong guru untuk melanjutkan studi agar sesuai dengan tuntutan pemerintah
  - e. mengadakan studi banding dengan sekolah lain yang dipandang lebih maju;
  - f. mengirim guru untuk magang di sekolah lain;
  - g. melengkapi sarana dan berbagai media penunjang kegiatan pembelajaran
  - h. memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi;
  - i. meningkatkan kesejahteraan guru dengan memberikan tambahan penghasilan yang bersumber dari komite sekolah dan orang tua siswa;
  - j. memberikan keteladanan, dorongan dan menggugah hati nurani guru agar menyadari akan tugas dan tanggung jawab sebagai guru.
- 3) Upaya oleh masyarakat. Peran masyarakat yang terwadahi dalam komite sekolah maupun paguyuban kelas berupa penggalangan dana untuk memperlancar proses pembelajaran; seperti pengadaan gedung, peralatan sekolah dan dana untuk membiayai kegiatan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah; termasuk di dalamnya untuk kegiatan pelatihan guru dan membantu guru yang melanjutkan studi. Oleh karenanya upaya tersebut secara tidak langsung telah menunjukkan peran masyarakat dalam meningkatkan kompetensi guru.

- 4) Peran MGMP/KKG yang merupakan wadah bagi guru untuk bekerja sama mengatasi berbagai kesulitan dan meningkatkan kompetensi.
- 5) Upaya peningkatan kompetensi guru dari pemerintah daerah dan pusat; antarlain berupa bantuan dana, beasiswa studi lanjut bagi guru, peralatan media pembelajaran dan berbagai kegiatan pembinaan. Diantara usaha yang telah disebutkan di atas, dalam upaya peningkatan kompetensi guru yang yang dipandang lebih efektif dalam kegiatan pembinaan adalah apabila dilakukan atas prakarsa dan keinginan guru sendiri. Walaupun kondisi semacam ini jarang terjadi, karena biasanya atas prakarsa atasan (*bottom up*).

Dengan demikian, faktor yang paling dominan dalam upaya peningkatan kompetensi guru adalah komitmen guru dan kepala sekolah, sebab upaya untuk memajukan pendidikan yang bersal dari pemerintah daerah maupun pusat, masyarakat atau kepala sekolah;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika tidak didukung oleh komitmen seluruh guru akan kurang membawa hasil secara optimal.<sup>35</sup>

## 7. Fungsi, Peranan Guru Dan Kompetensinya

Guna melengkapi analisis tentang kompetensi guru yang telah diuraikan diatas, selanjutnya penulis akan meninjau kompetensi guru dilihat dari segi fungsi dan peranannya. Oemar Hamalik mengatakan dalam kaitannya dengan fungsi dan peran guru sesuai kompetensinya adalah sebagai berikut :<sup>36</sup>

### a. Guru Sebagai Pendidik Dan Pengajar

Peranan ini akan dapat dilaksanakan bila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penguasaan ilmu. Guru akan mampu mengajar apabila dia mempunyai kestabilan emosi, memiliki tanggung jawab yang besar untuk memajukan anak didik, bersikap realistik, jujur, terbuka, peka terhadap perkembangan, terutama terkait inovasi pendidikan.

Sehubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan pengajar, guru harus menguasai ilmu, antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran dan ilmu yang ada kaitannya dengan mata pelajaran tersebut, menguasai teori dan praktek mendidik, teori kurikulum, metode pengajaran, teknologi pendidikan, teori evaluasi dan psikologi belajar dan lain sebagainya. Pelaksanaan peran ini menuntut keterampilan tertentu, yakni :

<sup>35</sup>Tim Kajian Staf Ahli Mendiknas Bidang Mutu Pendidikan, *Kajian....*, hlm. 19-20

<sup>36</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru ; Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.42-44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran.
- b. Terampil menyusun satuan pelajaran.
- c. Terampil menyampaikan ilmu kepada murid.
- d. Terampil menggairahkan semangat belajar murid.
- e. Terampil dalam memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan.
- f. Terampil melakukan penilaian hasil belajar murid.
- g. Terampil dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- h. Terampil mengatur disiplin kelas, dan berbagai keterampilan lainnya.

**b. Guru Sebagai Anggota Masyarakat**

Untuk melaksanakan peranan ini, guru harus memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penguasaan ilmu tertentu, yakni psikologi sosial khususnya mengenai hubungan antar manusia dalam rangka dinamika kelompok. Kaitannya dengan kepribadian, guru harus bersikap terbuka, tidak bertindak secara otoriter, tidak bersikap angkuh, bersikap ramah kepada siapapun, suka menolong di mana dan kapan saja, serta simpati dan empati kepada pimpinan, teman sejawat dan para siswa. Serta guru harus mampu menjalin kerja samadengan orang tua dan masyarakat, termasuk badan-badan usaha.<sup>37</sup> Agar mampu mengembangkan pergaulan dengan masyarakat, dia perlu mengusaipsikologi sosial, khususnya mengenai hubungan dalam rangka dinamika kelompok.

<sup>37</sup>Syahrin Harahap, *Islam; Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*, (Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm.57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai bagian dari anggota masyarakat, guru seharusnya memiliki keterampilan, seperti: keterampilan dalam membina kelompok, keterampilan bekerja samadengan kelompok dan keterampilan menyelesaikan tugas bersama dalamkelompok.

**c. Guru Sebagai Pemimpin**

Peranan kepemimpinan akan berhasil apabila seorang guru memiliki kepribadian, seperti kondisi fisik yang sehat, percaya pada diri sendiri, memiliki etos kerja yang tinggi, cepat dalam mengambil keputusan, bersikap obyektif, mampu menguasai emosi dan bersikap adil. Selain dari itu, guru harus menguasai ilmu tentang teori kepemimpinan dan dinamika kelompok, menguasai prinsip-prinsip hubungan masyarakat, menguasai teknik berkomunikasi dan menguasai semua aspek kegiatan organisasi persekolahan.

Untuk itu guru harus memiliki keterampilan yang dibutuhkan sebagai pemimpin, seperti: bekerja dalam tim mulai merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan para siswa, keterampilan berkomunikasi,bertindak selaku penasehat dan orang tua bagi murid-muridnya, keterampilan melaksanakan rapat diskusi dan membuat keputusan yang cepat, tepat rasional dan rasional.

**d. Guru Sebagai Pelaksana Administrasi Ringan**

Peranan ini memerlukan syarat-syarat kepribadian, jujur, teliti dalam bekerja, rajin, menguasai ilmu mengenai tata buku ringan, korespondensi, penyimpanan arsip dan administrasi pendidikan.Untuk itu maka guru harus memiliki keterampilan, seperti mengadministrasikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, keterampilan menyusun academic record, keterampilan menyusun arsip dan ekspedisi, dan keterampilan mengetik serta berbagai keterampilan lainnya yang pelaksanaan administrasi ringkas di sekolah.

Kemudian dalam paparan yang diungkapkan oleh Muhibbin Syahpada dasarnya fungsi atau peranan penting guru dalam proses belajar mengajar ialah *director of learning* (direktur belajar). Artinya, setiap guru diharapkan untuk pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan proses belajar mengajar. Dengan demikian jelaslah bahwa peranan guru dalam dunia pendidikan.

Sementara itu menurut Syaiful Bahri Djamarah fungsi guru meliputi sebagai :

- a. Inisiator, yaitu guru sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar mengajar dan ide-ide tersebut merupakan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya
- b. Korektor, yaitu guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.
- c. Inspirator, yaitu guru harus bisa memberikan ilham yang baik bagi kemajuan anak didik.
- d. Informator, yaitu guru sebagai pelaksana cara belajar mengajar informatif, laboratorium lapangan sekolah dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mediator, yaitu guru dapat diartikan sebagai penengah dalam segala kegiatansiswa.
- f. Demonstrator, yaitu dalam interaksi edukatif, tidak semua materi pelajarandapat dipahami oleh murid, apalagi bagi murid yang mem-punyai intelengensi yang sedang atau rendah, maka guru harus mem-bantunya dengan caramemperagakan apa yang diajarkan.
- g. Motivator, yaitu peranan guru sebagai pemberi dorongan kepada siswa dalam meningkatkan kualitas belajarnya.
- h. Pembimbing, yaitu jiwa kepemimpinan bagi guru dalam peranan ini lebih menonjol. Karena guru harus membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dicita-citakan.
- i. Fasilitator, yaitu guru memberikan fasilitas ( kemudahan) dalam proses belajar mengajar, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung secara komunkatif, aktif dan efektif.
- j. Organisator, yaitu guru mempunyai kemampuan mengorganisasi komponen-komponenyang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dengan diorganisasikan sedemikian rupa, maka mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Evaluator, yaitu ada kecenderungan bahwa peranan evaluator guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi belajar siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.
- l. Pengelola Kelas, yaitu guru hendaknya dapat mengelola dengan baik, karena kelas merupakan tempat berhimpun peserta didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.
- m. Supervisor, yaitu guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis terhadap proses belajar mengajar. Untuk itu kelebihan yang dimiliki supervisor bukan karena posisi atau kedudukan yang ditempati, akan tetapi juga karena pengalamannya, pendidikannya, kecakapan atau keterampilan-keterampilan yang dimilikinya.

## 8. Pengertian Al-Qur'an

Menurut bahasa kata al-Qur'an merupakan kata benda bentuk dasar (masdar) yang bersinonim dengan kata "*al-Qira'ah*" ( ) berarti bacaan. Kata "*Qur'annah*" disini berarti "*Qira'atahu*" (bacaannya). Sedangkan menurut istilah ialah firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., tertulis pada beberapa mushaf, disampaikan kepada kita dengan cara *mutawatir*, dan membacanya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat pahala dan merupakan tantangan walaupun pada surat yang paling pendek.<sup>38</sup>

Sementara menurut Abdul Wahhab al-Khallaf, al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan melalui ruhul amin (Jibril) kepada nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab, isinya dijamin kebenarannya dan sebagai hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia, petunjuk dalam beribadah, serta dipandang ibadah membacanya, terhimpun dalam *mushaf* yang dimulai surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas dan diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir.<sup>39</sup>

### 9. Fungsi Al-Qur'an

Sebagaimana tersurat dalam nama-nama-Nya, maka fungsi al-Qur'an adalah sebagai berikut.<sup>40</sup>

- a. *al-Huda* (petunjuk). Dalam al-Qur'an terdapat tiga kategori tentang posisi al-Qur'an sebagai petunjuk. *Pertama*, petunjuk bagi manusia *Kedua*, al-Qur'an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. *Ketiga*, petunjuk bagi orang-orang yang beriman.
- b. *al-Furqan* (pemisah). Dalam al-Qur'an dikatakan bahwa ia adalah pemisah antara hak dan batil atau yang benar dan yang salah
- c. *al-Syifa* (obat). Dalam al-Qur'an dikatakan bahwa ia berfungsi sebagai obat bagi penyakit dalam dada atau penyakit psikologis.

<sup>38</sup> Salim Muhaisin, *Biografi al-Qur'an al-Karim*, (Surabaya : CV. Dwi Marga, 2000), hlm.

<sup>39</sup> Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2005), hlm. 17

<sup>40</sup> Atang Abdul Hakim Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 70



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *al-Mauidhah* (nasehat). Dalam al-Qur'an dikatakan bahwa ia berfungsi sebagai nasehat bagi orang-orang yang bertakwa.

## 10. Konsep Tafsir Tematik (*Maudhu'i*)

### a. Pengertian Tafsir Tematik (*Maudhu'i*)

Secara etimologi, "*tafsir*" berarti keterangan dan penjelasan. Sebagai mana firman Allah SWT dalam QS. Al-Furqan ayat 33 berikut ini:

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا

*Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya.*"(QS. al-Furqan : 33)

Adapun "*tafsir*" menurut terminologi adalah Ilmu untuk memahami Kitab Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., menjelaskan maknanya dan mengeluarkan hukum-hukum dan hikmahnya. Ada pula definisi lain, yaitu Ilmu yang membahas dalil-dalil al-Qur'an sesuai yang ditentukan Allah SWT. menurut kemampuan manusia.<sup>41</sup>

Kata "*maudlu'i*" secara etimologi berasal dari Bahasa Arab, yaitu kata *maudlu'* ( ) yang merupakan *isim maf'ul* dari *fi'il madli* "*wadla'a*" ( ) yang berarti meletakkan, menjadikan, menghina, mendustakan dan membuat-buat.<sup>42</sup>

<sup>41</sup>Ali Ash-Shabuni, Muhammad, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, ( Jakarta:Pustaka Amani, 2001), hlm. 97

<sup>42</sup>Ma'luf Luis, *al-Munjid Fi al-Lughah*, (Bairut: al-Maktabah al-Syarqiyah,1986), hlm. 905

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya dalam pengertian terminologinya dijelaskan bahwa tafsir *maudlu'i* adalah membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Kemudian semua ayat yang berkaitan, dihimpun dan dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, *asbabun nuzul*, kosa kata dan sebagainya.<sup>43</sup>

**b. Cara Kerja Tafsir Maudlu'i**

Langkah-langkah metode tafsir *maudlu'i* ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudlu'i* (tematik).
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang terkait dengan masalah yang telah ditetapkan, baik ayat *makkiyah* atau *madaniyah*.
- c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologis masa turunnya disertai pengetahuan tentang masa turunnya ayat.
- d. Mengetahui korelasi ayat-ayat tersebut didalam masing-masing suratnya.
- e. Menyusun tema pembahasan didalam kerangka yang sesuai, sistematis dan sempurna.

<sup>43</sup>Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar Offset,1998), hlm. 151

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits bila dipandang perlu, sehingga pembahasan semakain sempurna.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang am dan khas, antara yang mutlak dan muqayyad, mensingkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat nasikh dan mansukh, sehingga semua ayat tersebut bertemu dalam satu muara tanpa perbedaaan atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat yang sebenarnya tidak tepat.<sup>44</sup>

### B. Penelitian Relevan Yang Terdahulu

Terdapat beberapa kajian dan penelitian yang berhubungan dengan analisis program pembinaan profesional guru diantaranya adalah:

1. Pupah Mustika, (2017), meneliti dengan judul “*Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Guru terhadap Disiplin Kerja di MTs se-Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut*”, yang dimuat pada Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garus ISSN: 1907-932X. Tujuan penelitian Pupuh Mestika adalah untuk mengkaji dan menganalisis tentang pengaruh pelaksanaan kebijakan pembinaan guru terhadap disiplin kerja dalam mewujudkan mutu pelayanan pendidikan. Metode yang

<sup>44</sup> Rohimin, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007), Hal.76

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi lapangan. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis statistik model jalur (*path analysis*) dengan melibatkan 62 orang responden. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pembinaan guru berpengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin kerja dalam mewujudkan mutu pelayanan pendidikan yang terbaik. Penelitian Pupuh Mestika menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan disiplin kerja dan mutu pelayanan pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan pelaksanaan kebijakan pembinaan guru

2. Mohammed Saad Al-Yahya dan Norsiah binti Mat, (2014), meneliti dengan judul “*Evaluation of Effectiveness of Training and Development; The Kirkpatrick Model*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa diperlukan evaluasi terhadap pengukuran pengetahuan karyawan, keterampilan dan pola perilaku dalam organisasi sebagai hasil dari program pembinaan guru. Penelitian berhasil mencocokkan biaya yang dikeluarkan dalam desain dan pelaksanaan pelatihan dengan manfaat yang diperolehnya, sehingga dapat diketahui apakah program yang dilaksanakan telah mencapai tujuannya atau tidak.
3. Wawan Kurniawan, (2014), meneliti dengan judul “*Pembinaan Guru oleh Pengawas Sekolah*”, dimuat pada Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan Vol. 1, No. 2, Oktober 2014. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembinaan guru merupakan salah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu tugas pokok pengawas sekolah. Dalam prakteknya pembinaan guru belum terlaksana secara maksimal. Salah satu penyebabnya adalah belum dimanfaatkannya media pembinaan. Tujuan penelitian Wawan Kurniawan adalah untuk menemukan model blog pengawas sekolah yang cocok diterapkan dalam pembinaan guru. Hasilnya, model media yang dikembangkan Wawan Kurniawan teruji efektif sebagai media pembinaan guru. Penerapan model berdampak pada peningkatan kemampuan profesional guru, dan dapat mendukung kinerja pengawas sekolah dalam pembinaan guru.

4. Idwan Roshid, Supomo Kandar, dan Sowiyah, (2013), meneliti dengan judul “*Implementasi Pembinaan Kinerja Guru*”, penelitian bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan kinerja guru, pelaksanaan supervisi akademik, metode, dan teknik, hasil yang dicapai dalam pengembangan, faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan, dan tindak lanjut kinerja pembinaan oleh Kepala Sekolah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kegiatan supervisi akademik menekankan pengembangan profesional guru. (2) Metode dan teknik pengawasan. (3) Hasil yang dicapai supervisi akademik. (4) Faktor pendukung kinerja guru terdiri-dari faktor regulasi, faktor utama, dan faktor guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan beberapa buku-buku tafsir yang berkaitan dengan judul penelitian. Konsep teoretik yang menjadi sasaran penelitian ini adalah kompetensi guru perspektif al-Qur`an yang tersebar di beberapa ayat dan surat dalam al-Qur`an dengan pendekatan metode tematik (*maudhu`i*)

Metode tafsir *maudhu`i* atau yang menurut Muhammad Baqir Shadr sebagai metode *al-taukhidiy* adalah metode tafsir yang berusaha mencari jawaban al-Qur`an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat al-Qur`an yang mempunyai tujuan yang satu, yang bersama-sama penjelasan-penjelasan, keterangan-keterangan dan hubungan-hubungannya dengan ayat-ayat yang lain, kemudian mengistimbatkan hukum-hukum.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan metode tafsir jenis ini adalah tafsir yang menjelaskan beberapa ayat al-Qur`an yang mengenai sesuatu judul/tema tertentu, dengan memperhatikan urutan tertib turunnya masing-masing ayat, sesuai dengan sebab-sebab turunnya yang dijelaskan berbagai macam keterangan

<sup>1</sup>Muhammad Baqir al-Sard, *Al-Madrasah Al-Qur`aniyah* (Libanon: Beirut Dar al-Ta'aruf wa al- Mathbu'at, 1399 H) hlm. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari segala seginya dan diperbandingkannya dengan keterangan berbagai ilmu pengetahuan yang benar yang membahas topik/tema yang sama, sehingga lebih mem-permudah dan memperjelas masalah, karena al-Qur'an banyak mengandung berbagai macam tema pembahasan yang perlu dibahas secara *maudhu'i*, supaya pembahasannya bisa lebih tuntas dan lebih sempurna.<sup>2</sup>

Mursyi Ibrahim al-Fayumi, membagi metode ini menjadi dua, yaitu *pertama*, tafsir surat, yaitu menjelaskan suatu surat secara keseluruhan dengan menjelaskan isi kandungan surat tersebut, baik yang bersifat umum atau khusus dan menjelaskan keterkaitan antara tema yang satu dengan yang lainnya, sehingga surat itu nampak merupakan suatu pembahasan yang sangat kokoh dan cermat, *kedua*, tafsir tematik, yaitu menghimpun sejumlah ayat al-Qur'an yang mempunyai kesamaan tema kemudian membahasnya secara mendetail.

Berdasarkan klasifikasi di atas, maka pendekatan ilmu tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir *maudhu'i*/tematik dalam bentuk yang kedua. Alasan peneliti adalah penelitian ini berupaya untuk membahas suatu konsep dari ayat-ayat tentang guru yang tersebar di beberapa surat dalam al-Qur'an. Pemahaman yang utuh dalam penelitian ayat-ayat tentang guru hanya dapat dengan melalui metode tafsir *maudhu'i*/tematik, Menurut Dr. Al-Farmawiy, pencetus dari metode tafsir

<sup>2</sup>Abd al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi Tafsir al-Maudhu'i* (Mesir: Maktabah Jumhuriyah, 1977) hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah Syekh Muhammad Abduh, kemudian ide-ide pokoknya diberikan oleh Syekh Mahmud Syaltut, lalu diintroduksi secara konkret oleh Sayyid Ahmad Kamal al-Kumi. Al-Kumi mengintroduksi metode tafsir jenis ini dalam bukunya yang berjudul *Al-Tafsiral-Maudhu'i*.<sup>3</sup>

Mengenai tafsir ini al-Kumi, yang selanjutnya dikutip oleh Dr. Ali Hasan al-'Aridl, mengatakan: “Era di mana kita hidup adalah era ilmu dan kebudayaan; era yang membutuhkan kepada metode *maudhu'i* yang dapat mengantarkan kita untuk sampai kepada suatu maksud dan hakikat suatu persoalan dengan cara yang paling mudah. Terlebih-lebih pada masa kita sekarang ini telah banyak bertaburan “debu-debu” terhadap hakikat agama-agama, sehingga tersebarlah doktrin-doktrin komunisme, atheismedan lain-lain, serta “langit” kehidupan manusia telah dipenuhi oleh awan kesesatan dan kesamaran. Untuk menghadapi kondisi yang demikian ini, tidakada lain kecuali harus dipergunakan suatu “senjata” yang kuat, jelas dan mudah, yang memungkinkan bagi tokoh-tokoh agama untuk membela “telaga-telaga” agama dan mempertahankan tiang-tiang agama. Persoalan itu tidak mungkin bisa diatasi kecuali dengan metode tafsir *maudhu'i* yang dapat diterapkan untuk bermacam-macam tema dalam al-Qur'an dan meliputi segala seginya”.

<sup>3</sup>Mursyi Ibrahim Al-Fayumi, *Dirasat fi Tafsir al-Maudhu'i* (Kairo: Dar al-Taufiqiyah, 1980) hlm. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun keistimewaan dari metode tafsir jenis ini adalah: *pertama*, merupakan cara terpendek dan termudah menggali hidayah al-Qur'an dibandingkan metode tafsir lainnya; *kedua*, menafsirkan ayat dengan ayat sebagai cara terbaik dalam tafsir ternyata diutamakan oleh metode *maudhu'i*; *ketiga*, dapat menjawab persoalan-persoalan hidup manusia secara praktis dan konsepsional berdasarkan petunjuk al-Qur'an; *keempat*, dengan menghimpun berbagai ayat dalam masalah tertentu dapat dihayati ketinggian *fashahah*nya dan *balaghah*; *kelima*, dengan studi *maudhu'i*.<sup>4</sup> ayat-ayat yang kelihatan bertentangan dapat dipertemukan dan didamaikan dalam satu kesatuan yang harmonis.<sup>5</sup>

Ada beberapa langkah yang ditempuh dalam melakukan pendekatan tafsir *maudhu'i* seperti yang dikemukakan oleh Dr. Kadar M.Yusuf dalam bukunya Studi Al-Qur'an Edisi Kedua sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a) Menentukan permasalahan atau topik yang akan dikaji yang terkait dengan kompetensi guru
- b) Menentukan kata kunci mengenai permasalahan itu dan padanannya dalam al-Qur'an yang berhubungan dengan kompetensi guru dengan kata kuncinya yaitu *'allama* dan sikap Nabi dalam berinteraksi dengan para sahabat atau umat

<sup>4</sup> Ali Hasan al-Aridl, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, ter. Ahmad Akrom, (Jakarta: Rajawali Press, 1994) hlm. 91

<sup>5</sup> Muhammad Nor Ichwan, *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, (Semarang: Lubuk Raya, 2001) hlm. 268

<sup>6</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an, Edisi Kedua*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 139

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mengumpulkan ayat yang berbicara mengenai topik tersebut, yang tersebar diberbagai surat. yang ada kaitannya dengan kompetensi guru.
- d) Menyusun ayat-ayat itu sesuai dengan kronologis turunnya (jika memungkinkan) yang ada hubungannya dengan kompetensi guru.
- e) Menjelaskan maksud ayat-ayat tersebut berdasarkan penjelasan ayat-ayat lain, perkataan Nabi SAW, sahabat dan analisa bahasa yang terkait dengan kompetensi guru.
- f) Membuat kesimpulan tentang jawaban permasalahan yang terkandung dalam topik yang dibahas yang terkait dengan kompetensi guru

Selain sumber-sumber primer dan sekunder diatas, peneliti juga akan menggunakan sumber-sumber data lainnya dalam upaya mewujudkan hasil penelitian yang lebih sempurna, baik dalam bentuk karya ilmiah, seperti tesis, jurnal ilmiah dan sumber data lain yang relevan pada penelitian ini.

### B. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan bahan-bahan dalam kajian ini berasal dari berbagai literatur kepustakaan yang mempunyai relevansi dengan masalah yang dibahas yaitu: kompetensi guru perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua kategori, yakni :

- 1) Sumber data primer merupakan bahan atau rujukan utama dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tersebut. Adapun sumber data primer yang peneliti gunakan terkait dengan tafsir *maudhu'i* adalah kitab-kitab Tafsir al-Qur'an seperti :

- a) Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, CV. Diponegoro
- b) Wahbah Zuhaily, *Tafsir Al-Munir*, Damaskus, Dar al-Fikr al-Mu'ashir, 1997
- c) M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, Lentera Hati, Jakarta 2011
- d) Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Al-Maraghi*, Toha Putra, Semarang, 1989
- e) Imam al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009

Sedangkan sumber data primer yang peneliti gunakan terkait dengan kompetensi guru adalah :

- a) Tim Kajian Staf Ahli Mendiknas Bidang Mutu Pendidikan, *Kajian Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
  - b) Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2009
  - c) Salman Harun, *Tafsir Tarbawi Nilai-nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Ciputat UIN Jakarta Press, 2013
- 2) Sumber data skunder mencakup buku-buku lain yang ada relevansinya dengan masalah-masalah dalam kajian ini termasuk undang-undang Guru dan Dosen serta Permendiknas tentang kompetensi guru. Karena obyek penelitian ini berupa ayat-ayat al-Qur'an yang tergelar dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa surat dan terfokus pada sebuah tema, maka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu tafsir dengan metode *mawdhu'i*, yang secara operasional meliputi langkah-langkah:

- a. Untuk kesempurnaan informasi diupayakan juga data dari hadits Nabi SAW dalam kedudukannya sebagai penjelas dari al-Qur'an.<sup>7</sup>
- b. Menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang relevan dengan tema yaitu ayat-ayat tentang kompetensi guru sebagai *mu'allim*, *murabbi*, *muaddib* dan *mudarris*.
- c. Menyusunnya secara sistematis menurut kerangka pembahasan yang telah disusun.
- d. Memberikan uraian dan penjelasan dengan menggunakan ilmu bantu yang relevan dengan masalah yang dibahas, dengan memahami sebab turunnya al-Qur'an.
- e. Melahirkan konsep yang utuh dari al-Qur'an tentang kompetensi guru.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud disini adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui prosedur yang sistematis dan standar. Adapun yang dimaksudkan dengan data dalam penelitian adalah semua bahan keterangan atau informasi mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada

<sup>7</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm.3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaitannya dengan riset.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan data yang dimaksud diperlukan suatu metode yang efektif dan efisien dalam artian metode tersebut harus praktis, dan tepat dengan objek penelitian.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui jalan dokumentatif atas naskah-naskah yang terkait dengan objek penelitian. Adapun data-data yang menyangkut kompetensi guru perspektif al-Qur`an dan relevansinya dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Untuk yang menyangkut kompetensi guru perspektif al-Qur`an dan relevansinya dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 ditelusuri dari kitab-kitab tafsir sebagai sumber primer dan buku-buku lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Sedangkan data yang berkaitan dengan analisis dilacak dari literatur penulisan yang juga ada kaitannya dengan penelitian ini.

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan metode *Qualitative Data Analysis* (QDA), meliputi *data reduction*, *data display* dan *data conclusion: drawing/verifying*.<sup>9</sup> Langkah awal dimulai dengan cara pengumpulan data (*data collection*). Data atau informasi yang berhasil dikumpulkan dari proses penelitian kemudian dideskripsikan. Selanjutnya dilakukan reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data, serta memfokuskan pada hal-hal penting sejumlah data yang telah diperoleh, sekaligus mencari polanya.

<sup>8</sup>Tatang M, Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1995), hlm.

<sup>9</sup>Ambo Upe dan Amsid, *Asas-asas Multiple Research* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hlm 125.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya dilakukan penyajian data (*data display*) dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori dan bagan. Terakhir dilakukan penarikan kesimpulan (*conclusion*) dari penelitian yang dilakukan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah paradigma kualitatif, karenanya metode pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun metode yang digunakan adalah metode tematik (*maudu'iy*), yakni menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang kompetensi guru. Selanjutnya, untuk mengungkap makna-makna serta simbol-simbol dalam ayat-ayat al-Qur'an tentang rumus kompetensi guru, akan digunakan pendekatan *maudhu'i*.

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan pola, dan tema yang dapat dirumuskan sebagai hipotesa kerja.

Berdasarkan data yang diperoleh untuk menyusun dan menganalisa data-data yang terkumpul dipakai metode deskriptif-analitik. Metode deskriptif-analitik ini akan digunakan untuk melakukan pelacakan dan analisa terhadap pemikiran, dan kerangka metodologis pemikiran para ahli tentang kompetensi guru perspektif al-Qur'an pada saat melakukan penafsiran terhadap ayat-ayat tentang kompetensi guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi guru perspektif al-Qur'an diperoleh bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan kompetensi guru dengan kata kunci *'allama*, yang terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 129, QS. Ali Imran ayat 164, QS. Al-Jum'ah ayat 2 dan QS. At-Taubah ayat 128-129 dan QS. Ali Imran ayat 159. Kemudian ayat-ayat tersebut ditafsirkan melalui pendapat para ulama ahli tafsir yang dikompromikan dengan ayat-ayat tentang kompetensi guru tersebut melalui kajian beberapa ayat-ayat al-Qur'an. Adapun ayat-ayat al-Qur'an tentang kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru terdapat dalam QS. an-Najm ayat 8, 9, 10. Kemudian QS. Al-'Alaq ayat 1-5, juga QS. al-Muddatsir 1-7 dan QS. al-Muzzammal 1-7, QS. al-'Ankabût ayat 43, QS. al-Zumâr ayat 9, QS. al-Kahfi ayat 65, QS. al-Naml ayat 38-40, QS. an-Nahl ayat 43-44.

Sedangkan ayat-ayat al-Qur'an terkait dengan kompetensi kepribadian guru terdapat dalam QS. al-Nahl ayat 43 dan QS. ar-Rahman ayat 1-4. Selanjutnya ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan kompetensi sosial yang harus dimiliki seorang guru adalah QS. An-Najm ayat 7, Q.S. al-Ahzâb ayat 70, QS. al-Furqân ayat 48 dan 63, QS. al-Hujurat ayat 2, 6, 11, 12, 13.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat-ayat tersebut berbicara tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru dan relevan dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, yang menjelaskan seorang guru harus memiliki kemampuan dalam proses pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dengan pengembangannya, dengan memahami semua aspek potensi peserta didik, menguasai teori dan strategi belajar serta pembelajarannya, mampu merancang pembelajaran, menata latar dan melaksanakannya, dan mampu melakukan pengembangan akademik dan non akademik.

Sedangkan kompetensi kepribadian guru dan relevan dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 menjelaskan tentang kompetensi kepribadian yang merupakan bagian unsur kepribadian guru sebagai landasan kinerjanya seperti dalam hal kematangan, kemandirian, kehidupan religi, kehidupan keluarga, kreatifitas dan sebagainya yang mencukupi dengan fisik yang kuat dapat membentuk kepribadian yang baik didepan para peserta didiknya. Dalam hal ini guru tidak hanya dituntut dalam menguasai materi dan pembelajaran saja tetap harus ditopang kemampuan fisik yang bagus sehingga dapat menciptakan kepribadian karakter anak yang memiliki kepribadian yang baik terutama pada peserta didik.

Selanjutnya kompetensi sosial yang harus dimiliki seorang guru dan relevan dengan Permendiknas No 16 Tahun 2007 yaitu kemampuan guru sebagai pendidik sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan: berkomunikasi lisan dan tulisan; menggunakan teknologi komunikasi dan info bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua/wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

**B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan penulis pada penelitian ini, penulis akan mengemukakan masukan atau saran, antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti sekaligus sebagai kontribusi keilmuan dalam dunia pendidikan tentang kompetensi guru profesionalisme.
2. Kepada Majelis Guru, diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat mendorong dan memotivasinya untuk senantiasa meningkatkan kompetensi guru, khusus kompetensi pedagogic dan professional, karena dua kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat berpengaruh dalam mewujudkan tujuan pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Athiyah al-Abrasy, Muhammad, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2003)
- Abd Ar-Rahman An-Nahlawi,, 2007, *Ushul Al-Tarbiyah Wa Asalibiha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtami'*, Beirut : Dar Al-Fikr jilid I
- Anas Salahudin, 2010, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung : Pustaka Setia
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Margahi* (Terejemahan), (Semarang: Toba Putra, 1989), Cet ke-1
- As-Suyuti, *Riwayat Turunnya Ayat-ayat Suci al-Qur'an*, (Surabaya : Mutiara Ilmu, 1986)
- Ahmad, Nurwadjah E.Q., *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Bandung : Marja 2007)
- An-Nawawi, 1971, *Al-Minhaj Syarah Shahih Muslim*, Beirut : Daru Ihya al Turats al-Arabi jilid XII
- Ali Ash-Shabuni, Muhammad, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, ( Jakarta:Pustaka Amani, 2001)
- Abd al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi Tafsir al-Maudhu'i* (Mesir: Maktabah Jum-huriyah, 1977)
- Ali Hasan al-Aridl, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, ter. Ahmad Akrom, (Jakarta: Rajawali Press, 1994)
- Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2002)
- , *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2005)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT .Remaja Rosda karya, 1994)
- Abd al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi Tafsir al-Maudhu'i* (Mesir: Maktabah Jum-huriyah, 1977)
- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-teori Pendidikan berdasarkan al-Qur'an* (terj.), (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)
- Ali Hasan al-Aridl, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, ter. Ahmad Akrom, (Jakarta: Rajawali Press, 1994)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta Rineka Cipta, 2006)
- Atang Abdul HakimJaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya Usaha Nasional, 1994)
- Jami'ah al-Madinah Al-Alamiyah, *Manahij, tt, Ushul al-Da'wah wa Thuruqiha 1*, Madinah : Jami'ah al-Madinah Al-Alamiyah
- E, Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- , *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Rosdakarya, 2006)
- Hakim, Atang Abdul dan Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Hamalik, Oemar., *Pendidikan Guru ; Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)
- Harahap, Syahrin.,*Islam; Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*, (Yogya karta: Tiara Wacana Yogya, 1999)
- Hamka,Tafsir Al-Azhar Juz XIII-XIV (Terj), (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983)
- Hawais Wafa Al-Arzanjany,*Syarh 'ala Adab al-Dunya wa al-Din*, Jeddah : Haromain
- Ihsan, Hamdani,*Filsafat Ilmu Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2001)
- Ibn Al-Walid Al-Urtushi, 1994, *Siraj Al-Muluk*, Mesir : Al-Dar Al-Misriyyah Al-Lubnaniyah jilid II
- Imam al-Qurtubi, *Tafsir al-Qurthubi*,(Terj),(Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), Cet I
- Ibn Daqiq Al-Aid, 2003, *Syarh al-Arba'in al-Nawawiyah fi al-Ahadits al-Shahihah al-Nabawiyah*, Beirut : Mu'sisah al-Rayyan
- Ibnu Kholikan, *Wafayat Al-A'ayan Wa Anbail Abna'i Al-Zaman* Muhaqqiq Ihsan Abbas, Beirut : Dar Shodi
- Imam al-Nasa'i, *Sunan al-Nasa'i*, (Beirut: Dar al-Fikr), Jilid IV
- Imam at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, (Riyadh: Maktabatul Ma`arif)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imam Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, tahqiq Muhammad Zuhair, (Dar Thauq al-Najah), Jilid II
- Imam Muslim, *Shaheh Muslim*, ditahqiq oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi, (Kairo: al-Halabi)
- Imam al-Baihaqi, *Syu'ab al-Iman*, (Beirut: Dar al-Fikri)
- Imam Abu Daud, *Sunan Abu Daud*, (Beirut: Dar al-Fikr)
- Imam Ahmad, *Musnad Ahmad*, (Beirut, Thaba`ah Zuheir Asy-Syawisy), Jilid IV
- Imam al-Mawardi, *Adab Dunya Wad din*, (Jeddah : Haramain, t.th)
- Imam at-Thabrani, *Mu`jam al-Kabir*, (Beirut: Dar `Amar, t.th)
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melaui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011)
- John M.Ecos dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1986)
- Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur`an, Edisi Kedua*, (Jakarta: Amzah, 2015)
- Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)
- Kamal Faqih Imani, *Tafsir Nurul Quran*, (Jakarta: Al-Huda, 2005)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX Juz 27*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010)
- Marimba, D. Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: PT Al-Ma`arif, 2006)
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)
- Muhammad Mursi Munir, 2005, *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah Ushuliha Wa Tathwiriha Fi Al-Bilad Al-Arabiyah*, (Beirut : Alim Al-Kutub), Jilid I
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009)
- Muhaisin, Salim., *Biografi al-Qur'an al- Karim*, (Surabaya : CV. Dwi Marga, 2000)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Muhaisin, Salim, *Biografi al-Qur'an al- Karim*, (Surabaya : CV. Dwi Marga, 2000)
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)
- Muhammad Baqir al-Sard, *Al-Madrasah Al-Qur'aniyah* (Libanon: Beirut Dar al-Ta'aruf wa al- Mathbu'at, 1399 H)
- Martinis Yamin dkk, *Standarisasi Kinerja Guru*,( Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)
- M. Yusuf, Kadar., *Studi Al-Qur'an*, Edisi Kedua, Jakarta: Amzah, 2015
- Mursyi Ibrahim Al-Fayumi, *Dirasat fi Tafsir al-Maudhu'i* (Kairo: Dar al-Taufiqiyah, 1980)
- Muhammad Nor Ichwan, *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, (Semarang: Lubuk Raya, 2001)
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)
- M. Gorky Sembiring, *Menjadi Guru Sejati*, (Jogyakarta: Best Publisher, 2009), Cet. Ke-2
- Martinis Yamin dkk, *Standarisasi Kinerja Guru*,( Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)
- Muhammad Mursi Munir, 2005, *Al-Tarbiyah Al-Islamiah Ushuliha Wa Tathwiriha Fi Al-Bilad Al-Arabiyah*, Beirut : Alim Al-Kutub Jilid I
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. I (Jakarta: Lentera Hati, 2011)
- Ma'luf Luis, *al-Munjid Fi al-Lughah*, (Bairut: al-Maktabah al-Syarqiyah, 1986)
- Mustofa Muslim, *Mabahis fi Tafsir Al-Maudhu'i*, Juz I (Tt: Dar Al-Qalam, 2005)
- Muhammad Baqir al-Sard, *Al-Madrasah Al-Qur'aniyah* (Libanon: Beirut Dar al-Ta'aruf wa al- Mathbu'at, 1399H)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru, 1991)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nizar, Samsul, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001)
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992)
- Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998)
- Prayitno dan Erman Amfi, 1995, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim, 2007, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2005)
- Saleh, Abdurrahman Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Qur'an*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)
- Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001)
- Salim Muhaisin, *Biografi al-Qur'an al- Karim*, (Surabaya : CV. Dwi Marga, 2000)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000)
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2001)
- Rohimin, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah Vol. 5*, (Jakarta : Lentera Hati, 2007)
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2006)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah Vol. 5*, (Jakarta : Lentera Hati, 2007)
- Silalahi, Robert, *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori, dan Dimensi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002)
- Soekartawi dkk, *Meningkatkan Rancangan Instruksional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995)
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), Cet, Ke-4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salman Harun, *Tafsir Tarbawi Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2013), Cet.Ke-1
- Syahrin Harahap, *Islam; Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*, (Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 1999)
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT.Remaja Rosda karya, 1994)
- Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-undang Guru dan Dosen*, (Bandung : Fokusmedia, 2008)
- Tim Kajian Staf Ahli Mendiknas Bidang Mutu Pendidikan, *Kajian Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*
- Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2005)
- Trianto, Titik Triwulan Tutik, *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006)
- Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Al Bayan (Tafsir Penjelas Al-Quran al- Karim)*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002)
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru; Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2009)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: PT Novindo Pustaka Mandiri, 2005)
- Ulbert Silalahi, *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori, dan Dimensi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002)
- Wahbah Al-Zuhaili, 1997, *Al-Tafsir Al-Munir fi Al-Aqidah wa Al-Syari'ah wa Al Manhaj*, Damaskus : Dar Al-Fikr Al-Mu'ashir jilid II



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit.

Hal-hal yang terdapat dalam buku ini merupakan hak cipta yang dilindungi oleh Undang-Undang.

© **LANGUAGEDVELOPMENT CENTER** milik UIN Suska Riau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مرکز ترقيّة اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

UIN SUSKA RIAU

Language Development Center

This is to certify that

Name : Zulheri

ID Number : 21691104939

Date of Birth : October 28, 1981

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 52

Structure & Written Expressions : 52

Reading Comprehension : 50

Overall Score : 513

Expiry Date : September 7, 2020

The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M.Ag

NIP: 197204212006041003

Language Development Center

State Islamic University of SUSKA Riau

Language Development Center

State Islamic University of SUSKA Riau

Language Development Center

State Islamic University of SUSKA Riau

Language Development Center

State Islamic University of SUSKA Riau

Language Development Center

State Islamic University of SUSKA Riau

Language Development Center

State Islamic University of SUSKA Riau

Language Development Center

State Islamic University of SUSKA Riau

Language Development Center

State Islamic University of SUSKA Riau

Language Development Center

State Islamic University of SUSKA Riau





# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU

مرکز تنمية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

## SERTIFIKAT

### ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Zulheri

Nomor ID : 21961104939

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Lahir : 28 Oktober 1981

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 48

القراءة : 41

القواعد : 45

النتيجة : 447

Berlaku Hingga : 10 September 2020



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)



**Mahyudin Syukri, M.Ag**

The Head of Language Development Center

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.  
Penyebaran hanya untuk keperluan pendidikan dan penelitian.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SULTAN SYARIF KASIM



# KONTROL KONSULTASI PEMBIMBINGAN TESIS / DISERTASI

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	10 / 18 / 11	Konsultasi sebar studi dan permasalahan		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2.	13 / 19 / 11	Lembuan Teoretis		
3.	06 / 20 / 01	Menentukan apa tujuan penelitian		
4.	10 / 20 / 01	Langkah - langkah dalam proses penelitian		
5.	15 / 20 / 01	Hasil Penelitian		
6.	29 / 20 / 01	ACC		

Catatan :  
 \*Coret yang tidak perlu  
 Pekanbaru, ..... 20....  
 Pembimbing I / Promotor\*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	24 / 18 / 11	Latar belakang		Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
2.	23 / 19 / 11	Konsultasi metode penelitian		
3.	09 / 20 / 01	Konsultasi Penyajian Data penelitian		
4.	13 / 20 / 01	Analisis Data penelitian		
5.	20 / 20 / 01	Analisis Data penelitian & kesimpulan		
6.	29 / 20 / 01	ACC		

Catatan :  
 \*Coret yang tidak perlu  
 Pekanbaru, ...29-1-... 20..20  
 Pembimbing I / Promotor\*

DR. IDRIS, M. Ed.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ZULHERI  
NIM : 21691104939  
PROGRAM : PPs  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa, 01 Agustus 2017	Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah Pemerintah Bank Umum Syariah Swasta Nasional Periode 2013-2015 Berdasarkan Camel dan Good Corporate Governance (GCG)		
2		Pengaruh Sistem bagi hasil Deposito Mudhorobah Loyalitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BNI Syariah Pekanbaru -		
3		Peranan Pemerintah Daerah (PEMDA) Dalam Fungsi AL-Hisbah Terkait Tata Letak (Layout), Stabilitas Harga Serta Pengawasan Terhadap Produk Makanan Dalam Kemasan di Pasar Teluk Kuantan Kee Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi -		
4		Analisis Pengaruh Kapital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Finance dan beban Operasional Pendataan Operasional Terhadap Return on Asse (Roa) Perbankan Syariah di Indonesia -		
5				

Pekanbaru, 01 Agustus 2017  
Direktur,

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS

Nama : Zulheri  
Tempat/Tgl. Lahir : Merangin, 28 Oktober 1981  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jl. HR. Subrantas Perum.  
Mirama Indah-2 Blok B No 20  
Pekanbaru  
No. HP : 0813 71956599

### Nama Orang tua

Ayah : M. Nur, s  
Ibu : Yusnaili

### Nama Istri

: Erni Yunita, S.Pd.

### Anak

Anak Ke-1 : Ilham Ramadhan Al Zuhni  
Anak Ke-2 : Natasya Hidayatul Al Zuhni  
Anak Ke-3 : Hafizah Khaira Al Zuhni

### Nama Mertua

Ayah : Hadisman  
Ibu : Maroni

## RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N 028 Merangin : 1988 Lulus Tahun 1993  
MTsN Kuok : 1993 Lulus Tahun 1996  
MAN 1 Pekanbaru : 1996 Lulus Tahun 1999  
S.1 IAIN SUSQA Pekanbaru : 1999 Lulus Tahun 2004  
S.2 UIN Suska Riau Jurusan PAI : 2017 Lulus Tahun 2020

## RIWAYAT PEKERJAAN

Tenaga Pendidik di SDN 35 Pekanbaru : 2004 sampai sekarang

## PENGALAMAN ORGANISASI

Ketua KKGA PAI SD Kec. Payung Sekaki : 2017 sampai sekarang  
Anggota AGPAI Se Kota Pekanbaru : 2017 sampai sekarang